

#### KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat karunianya kami dapat menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banda Aceh Tahun 2024. Sebagai pertanggungjawaban seluruh kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2024 dengan capaian kinerja sebagaimana yang telah ditetapkan.

Sebagai salah satu komp onen Pemerintah Daerah, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banda Aceh memiliki peranan penting dalam menjaga keutuhan bangsa dan negara khususnya diwilayah Kota Banda Aceh dalam upaya mempertahankan kesatuan dan persatuan bangsa dalam rangka memperkokoh NKRI dan meningkatkan kehidupan demokrasi didaerah. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik berperan dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan serta standarisasi teknis di bidang kesatuan bangsa dan politik, menyelenggarakan fungsi penyiapan perumusan kebijakan pemerintah daerah di bidang pengembangan nilai-nilai kebangsaan, penanganan konflik, fasilitasi organisasi politik dan kemasyarakatan, lembaga perwakilan daerah, partisipasi politik dan pengembangan budaya politik.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banda Aceh Tahun 2024.

**IKHTISAR EKSEKUTIF** 

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banda Aceh

Tahun 2024 merupakan instrument pertanggung jawaban dalam pengukuran kinerja Badan

Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banda Aceh selama menjalankan tugasnya sebagai perangkat

daerah, yang diserahkan wewenang tugas dan tanggung jawab yang menunjang penyelenggaraan

urusan otonomi daerah, desentralisasi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan dibidang kesatuan

bangsa, dan politik.

Sebagai salah satu komponen Pemerintah Daerah, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota

Banda Aceh memiliki peranan penting dalam menjaga keutuhan Bangsa dan Negara khususnya di

wilayah Kota Banda Aceh dalam upaya mempertahankan Kesatuan dan Persatuan Bangsa dalam

rangka memperkokoh NKRI dan meningkatkan kehidupan demokrasi di daerah. Badan Kesatuan

Bangsa dan Politik berperan dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan serta standarisasi

teknis di bidang kesatuan bangsa dan politik, menyelenggarakan fungsi penyiapan perumusan

kebijakan pemerintah daerah di bidang pengembangan nilai-nilai kebangsaan, penanganan konflik,

fasilitasi partai politik dan organisasi kemasyarakatan, partisipasi politik dan pengembangan

budaya politik.

Banda Aceh, 14 Januari 2025

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Kota Banda Aceh

**HERU TRIWIJANARKO, S.STP.M.Si** 

PEMBINA UTAMA MUDA

NIP. 19800104 199810 1 001

ii

# **DAFTAR ISI**

| ΚΔΊ                  | A PENGANTAR   | Halaman<br>i |
|----------------------|---|--------------|
|                      | TISAR EKSEKUTIF   | '<br>ii      |
|                      |   |              |
| DA                   | TAR ISI   | iii          |
| BAI                  | PENDAHULUAN   | 1            |
|                      | 1.1. Aspek Strategi Organisasi  | 2            |
|                      | 1.2. Isu –Isu Strategis   | 7            |
| BAI                  | II PERENCANAAN KINERJA  | 11           |
|                      | 2.1. Renstra Badan Kesbangpol Kota Banda Aceh   | 11           |
|                      | 2.2. Perencanaan Kinerja Tahun 2021   | 16           |
|                      | 2.3. Perjanjian Kinerja   | 22           |
| BAI                  | III AKUNTABILITAS KINERJA   | 29           |
|                      | 3.1. Capaian Kinerja  | 29           |
|                      | 3.2. Analisis Penyebab Peningkatan dan Penurunan kinerja Serta Alternatif   | 45           |
|                      | Solusi yang telah Direncanakan  |              |
|                      | 3.3. Realisasi Anggaran   | 46           |
| BAI                  | IV PENUTUP  | 56           |
| LAN                  | 1PIRAN – LAMPIRAN   |              |
| 1.<br>2.<br>3.<br>4. | Rencana Stratejik (Formulir RS)<br>Perjanjian Kerja<br>Rencana Kinerja Tahunan ( Formulir RKT )<br>Pengukuran Kinerja (Formulir PK) |              |

#### **PENDAHULUAN**

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) sebagai salah satu SKPK Pemerintah Kota Banda Aceh mempunyai tugas pokok membantu Walikota dalam urusan Kesatuan Bangsa dan Politik. Penyelenggaraan urusan Kesatuan Bangsa dan Politik secara ekspisit tercantum dalam RPJP Kota Banda Aceh 2007-2027 dan secara implicit kedudukan Badan Kesbangpol untuk penyelenggaraan program Kesatuan Bangsa dan Politik dinyatakan dalam RPJMD.

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik (Good Governance) merupakan prasyarat mutlak bagi setiap Instansi pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai cita-cita dan tujuan berbangsa dan bernegara. Prinsip tata pemerintahan yang baik mengandung 3 (tiga) pilar utama yaitu Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Semangat Reformasi Birokrasi di lingkungan pemerintahan, telah menumbuh kembangkan perubahan etos kerja yang lebih dinamis dan strategis menuju kearah yang lebih baik. Semangat reformasi birokrasi telah mewarnai pendayagunaan aparatur dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintahan berdasarkan prinsip-prinsip pemerintahan yang baik (Good Governance) dengan memperhatikan tujuan terciptanya pemerintahan yang bersih, transparan dan optimalisasi pelayanan publik.

Dalam era desentralisasi dan pelaksanaan otonomi daerah, pemerintah daerah dituntut lebih responsif melakukan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama pola manajemennya. Tuntutan publik menghendaki agar pemerintah dapat menerapkan paradigma kepemerintahan yang baik (Good Governance) yang memberikan nuansa peran dan fungsi yang seimbang antara pemerintah. Oleh Karena itu pengembangan dan penetapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate sangat diperlukan, sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Selain itu, diperlukan adanya mekanisme untuk meregulasi akuntabilitas pada setiap tingkatan instansi pemerintahan.

Sebagai sebuah organisasi, instansi pemerintah dituntut untuk menyampaikan keberhasilan pencapaian tugas pokok dan fungsinya yang telah dilaksanakan selama satu tahun berjalan. Keberhasilan sebuah organisasi akan banyak dipengaruhi oleh kemampuannya untuk menyampaikan informasi secara terbuka, seimbang dan merata bagi semua pihak yang berkepentingan (stakeholders). Penyampaian informasi kinerja ini dimaksudkan sebagai pengungkapan/komunikasi terhadap capaian kinerja instansi pemerintah yang bersangkutan dan harus dapat dipertanggungjawabkan sekaligus menjelaskan keberhasilan dan kegagalan

tingkat kinerja yang dicapai.

Akuntabilitas kinerja didefinisikan sebagai perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Pelaporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Sebagai media pelaporan kinerja tahunan pemerintah daerah maka disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJiP)) sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja yang mencerminkan hasil pencapaian kinerja berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Selain itu, LKJiP dalam perspektif yang lebih luas berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banda Aceh menyusun LKJiP tahun 2024. LKJiP tahun 2024 bagi Badan Kesbangpol Kota Banda Aceh, merupakan LKJiP tahun ke dua dari Renstra tahun 2023-2026, dan sekaligus menjadi penilaian atas capaian kinerja selama 1 (satu) tahun.

Uraian KLJiP ini terdiri dari penetapan indikator kinerja sasaran Renstra Badan Kesbangpol Kota Banda Aceh periode 2023-2026 yang telah mendapat dukungan pembiayaan dari APBK pada tahun 2024 serta menganalisa capaian kinerja pada tahun 2024 pada tingkat sasaran yang diukur dengan membandingkan antara target dan realisasi dari indikator kinerja yang tertuang dalam dokumen Renstra Badan Kesbangpol Kota Banda Aceh periode 2023-2026.

#### 1.1. Aspek Strategis Organisasi

Badan Kesbangpol Kota Banda Aceh, merupakan satuan kerja perangkat kota yang dibentuk berdasarkan Qanun Kota Banda Aceh Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Banda Aceh, serta Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 66 Tahun 2016 tentang Susunan, Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banda Aceh adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Banda Aceh yang mempunyai kewenangan dalam penyelenggaraan tugas umum pemerintahan di bidang kesatuan bangsa dan politik.

#### 1.1.1. Susunan Organisasi

- (1) Susunan organisasi Badan Kesatuan Bangsa, dan Politik, terdiri dari:
  - a. Kepala Badan;
  - b. Sekretariat
  - c. Kasubag Umum KepegawaianDan Aset
  - d. Analisis Keuangan Pusat Dan Daerah;
  - e. Perencana Ahli Muda
- (2) Kabid Bina Idiologi Wawasan Kebangsaan Dan Karakter BAngsa, terdiri dari:
  - a. Analisis Kebijakan Ahli Muda Bina Idiologi Dan Wawasan Kebangsaan;
  - b. Analis Kebijakan Ahli Muda Pembinaan Karakter Bangsa
- (3) Kabid Politik Dalam Negeri, terdiri dari:
  - a. Analis Kebijakan Ahli Muda Pengembangan Budaya Dan Etika Politik;
  - b. Analis Kebijakan Ahli Muda Fsilitasi Partai Politik Dan Pemilu.
- (4) Kabid Ketahanan Ekonomi, Sosial Budaya Dan Ormas, terdiri dari:
  - a. Analisis Kebijakan Ahli Muda Ketahanan Ekonomi, Sosial Dan Budaya; dan
  - b. Analisisi Kebijakan Ahli Muda organisasi Kemasyarakatan.
- (5) Kabid Penanganan Konflik dan Kewaspadaan Nasional, terdiri dari:
  - a. Analis Ahli Muda Penanganan Konflik; dan
  - b. Analis Kebijakan Ahli Muda Kewaspadaan Dini, Analisis Evaluasi, Informasi

#### 1.1.2. Tugas Pokok dan Fungsi

#### 1.1.2.1 Tugas Pokok

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banda Aceh dibentuk Berdasarkan Qanun Kota Banda Aceh Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Banda Aceh, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik mempunyai tugas Membantu Walikota Dalam Penyelenggaraan Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik.

#### 1.1.2.2. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana tersebut, Badan Kesbangpol mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan Program Badan.
- Perumusan Kebijakan Teknis dan Pembinaan Urusan Bina Ideologi, wawasan Kebangsaan,
   Karakter Bangsa, Politik dalam Negeri, Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya, agama, Organisasi
   Kemasyarakatan, Penanganan Konflik, dan Kewaspadaan Nasional;

- c. Pelaksanaan Fasilitasi dan Koordinasi Penyelenggaraan Urusan Bina Ideologi, Wawasan Kebangsaan, Karakter bangsa, Politik dalam Negeri, Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya, Agama, Organisasi Kemasyarakatan, Penanganan Konflik dan Kewaspadaan Nasional;
- d. Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Bina Ideologi, Wawasan Kebangsaan, Karakter Bangsa, Politik dalam Negeri, Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya, Agama, Organisasi Kemasyarakatan, Penanganan Konflik, dan Kewaspadaan Nasional;
- e. Penyelenggaraan Kegiatan Kesekretariatan;
- f. Penyusunan Laporan Pelaksanaan Tugas Badan; dan
- j. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan Tugas dan Fungsi Badan

Heru Triwijanarko S.STP.M.Si lr. Yustanidar 19670711 200112 2002 IV/b US PRANATA KOMPUTER PENY KASUBBAG UMUM, KEPEGAWAIAN DAN ASET ANALIS KEUANGAN PUSAT DAN DAERAH AHLI MUDA PERENCANA AHLI MUDA Mawarni,S.Sos,M.Si Sri Wahyuni, SE Nursinun, ST PENGELOLA BARANG MILIK PENGEL OLA KEPEGAWAIAN PENGELOLA KEUANGAN PENGELOLA GAJI PENGELOLA DATA NEGARA EVALUASI DAN PELAPORAN Dewi IrinaS, Pd.I Cut Dina Alfin a. ST.MT 19780123 200504 2 001 19790528 200504 2 002 IV/a PENGADMINISTRASI PERSURATAI BENDAHARA Sumiati, SE 19830622 2007012 004 PRANATA TRANTIBUM PENGADMINISTRASIAN UMUM ENGADMINISTRASI KEUANGAN PENGELOLA DATA Mohd Saadi Nurdin 1981 0921 2010 01 1 003 PENGELOLA UMUM OPERASIONAL KABID BINA IDEOLOGI, WAWASAN KEBANGSAAN DAN KARAKTER BANGSA KABID POLITIK DALAM NEGERI KABID PENANGANAN KONFLIK DAN KEWASPADAAN NASIONAL Dr.Alwi,S.Sos, M.Si Daeng Mustoffa, SE Cut Suherriza, S.Sos ANALIS KEBIJAKAN AHLI MUDA Harmamah, S.Sos Dra. Pocut Andalia Ach mad Anthony, SH 19730514 200604 2 008 19670125 199803 2 002 19760301 200604 1 007 NALIS WAWASAN KEBANGSAAN PENGEL OLA DATA ANALIS POLITIK DALAM NEGERI PENGEL OLA PEMANTAUAN ANALIS KETAHANAN BUDAYA ANALIS SOSIAL BUDAYA IQBAL ROKAN, S.STP Suri a Ahadi, SE Murtadha S.Sos Edisah Putra SH Azhari SE Nasri, S. SOS 19730107 199803 1 005 19740419 199903 1 001 19690818 199803 1 003 19720408 199203 1 003 19690114 199403 1 002 PENGOLAH DATA PENGADMINISTRASIAN UMUM PENGOLAH DATA ANALIS KEBIJAKAN AHLI MUDA lkhyar Wildanus Bayar, SE Muhammad Naufal, S. Tr. LP Taufik Kamal, S.Sos 200 00 5 202 30 8 1 00 1 19750523 200604 1 004 111/4 19780119 199903 1 006 ANALIS KEBIJAKAN AHLI MUDA ANALIS KEBIJAKAN AHLI MUDA ANALIS KEBIJAKAN AHLI MUDA Mulyadi, S.Sos Safriana, SE ANALIS INTELIJEN PENGELOLA DATA INTELIJEN 19710510 199503 1 001 ANALIS PARTAI POLITIK PENGADMINI STRASI UMUM ANALIS ORGANISASI MASYARAKAT PENGOLAH DATA PENGOLAH DATA MASYARAKAT Nurussali m, SH 19750407 200504 1 001 In drawati, SKM 19691020 199403 2 003 <u>Junaidi</u> 19770614 201001 1 00 PENGADMINISTRASI AN UMUM Inderawati 19770709 200801 2 002 III/a PENGADMINISTRASIAN UMUM

Tabel 1.1
Struktur Organisasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

#### 1.1.3. Sumber Daya

Pada akhir tahun 2024 jumlah pegawai Badan Kesbangpol Kota Banda Aceh sebanyak 35 orang. Sebagai faktor penunjang sumber daya manusia, jumlah pegawai Badan Kesbangpol Kota Banda Aceh dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1.2

Jumlah Pegawai Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Berdasarkan Pangkat/Golongan

| NO | GOLONGAN          | JUMLAH    |           | JUMLAH  | KET |
|----|-------------------|-----------|-----------|---------|-----|
|    |                   | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | (ORANG) |     |
|    | PNS               |           |           |         |     |
| 1  | IV/c              | 2         | -         | 2       |     |
| 2  | IV/b              | 3         | 1         | 4       |     |
| 3  | IV/a              | 3         | 3         | 6       |     |
| 4  | III/d             | 7         | 6         | 13      |     |
| 5  | III/c             | -         | -         | 0       |     |
| 6  | III/b             | -         | 1         | 1       |     |
| 7  | III/a             | 1         | -         | 1       |     |
| 8  | II/d              | -         | 2         | 2       |     |
| 9  | II/c              | -         | -         | 0       |     |
| 10 | II/b              | -         | -         | 0       |     |
| 11 | II/a              | -         | -         | 0       |     |
| 12 | I/c               | -         | -         | 0       |     |
|    | Jumlah PNS        | 16        | 13        | 29      |     |
|    | Non PNS           |           |           |         |     |
| 13 | Tenaga Kontrak    | 4         | 2         | 6       |     |
|    | Jumlah Non PNS    | 4         | 2         | 6       |     |
|    | JML PNS + NON PNS | 20        | 15        | 35      |     |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat distribusi pegawai Badan Kesbangpol berdasarkan golongan terbesar pada golongan III/d sebanyak 13 orang. Pegawai Badan Kesbangpol berstatus PNS dan Tenaga Kontrak.

Tabel 1.3
JUMLAH PEGAWAI BADAN KESBANGPOL BERDASARKAN JABATAN/ESELONERING

| No. | Jabatan                                    | Jumlah<br>orang |
|-----|--|-----------------|
| 1   | Kepala                                     | 1               |
| 2   | Sekretaris                                 | 1               |
| 3   | Kabid                                      | 4               |
| 4   | Kasubbag                                   | 1               |
| 5   | Jabfung Perencana Ahli Muda                | 1               |
| 6   | Jabfung Analis Keuangan Pusat Dan Daerah   | 1               |
| 7   | Analis Kebijakan Ahli Muda                 | 6               |
| 8   | Analis Keamanan                            | 1               |
| 9   | Analis Ketahanan Budaya                    | 1               |
| 10  | Analis Sosial Budaya                       | 1               |
| 11  | Analis Perencana, Evaluasi Dan Pelaporan   | 1               |
| 12  | Analis partai Politik                      | 1               |
| 13  | Analis Keuangan Pusat Dan Daerah Ahli Muda | 1               |
| 14  | Pengelola pemantau                         | 1               |
| 15  | Pengelola Kepegawaian                      | 1               |
| 16  | Pengolah Data                              | 1               |
| 17  | Pengelola Barang Milik Negara              | 1               |
| 18  | Bendahara                                  | 1               |
| 19  | Pengadmistrasian Persuratan                | 1               |
| 20  | Pengadmistrasian Keuangan                  | 1               |
| 21  | Pengadministrasian Sarana Dan Prasarana    | 1               |
|     |  |                 |
|     | Jumlah                                     | 29              |

Tabel 1.3 di atas menunjukkan bahwa masih ada 2 (dua) orang pada jabatan fungsional penyetaraan yang masih kosong. Adapun jabatan fungsional penyetaraan yg kosong adalah Jabfung pada Analis Kebijakan dibidang Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya.

Tabel 1.4

Jumlah Pegawai Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Menurut Tingkat Pendidikan

| No. | Tingkat Pendidikan | Jumlah |
|-----|--------------------|--------|
| 1   | S3                 | 1      |
| 2   | S 2                | 3      |
| 3   | S 1                | 22     |
| 4   | DIII               | -      |
| 5   | SLTA               | 3      |
| 6   | SLTP               | -      |
|     | Jumlah             | 29     |

Berdasarkan tabel 1.4 dapat dilihat berdasarkan tingkat pendidikan pegawai Badan Kesbangpol Kota Banda Aceh. Hal ini menunjukkan bahwa apabila ditinjau dari kualifikasi pendidikan pegawainya, sudah menunjang kinerja Badan Kesbangpol;

Sumber daya lain yang ikut menunjang kinerja SKPD adalah ketersediaan barang inventaris dalam menjaga kesinambungan dan kelancaran kegiatan di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banda Aceh. Pengadaan barang-barang inventaris tersebut berasal dari dana APBK Banda Aceh dan juga atas bantuan dari pihak lain. Rincian tersebut dapat dilihat pada daftar Tabel berikut:

TABEL 1.5
REKAPITULASI PERLENGKAPAN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KOTA BANDA ACEH

| No | Uraian              | Unit      |
|----|---------------------|-----------|
| 1. | Tanah               | 1 parsial |
| 2. | Gedung dan Bangunan | 2 unit    |
| 3. | Peralatan dan Mesin | 108 unit  |
| 4. | Jaringan            | - unit    |
| 5. | Aset tetap lainnya  | - unit    |

#### 1.2. Isu - Isu Strategis

#### 1.2.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD

Berdasarkan gambaran kondisi saat ini serta kondisi yang diinginkan pada masa yang akan datang, dapat diidentifikasikan beberapa permasalahan yang dihadapi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banda Aceh sebagai pelaksana tugas dibidang Kesatuan Bangsa dan Politik di Daerah dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1. Belum optimalnya pelaksanaan tugas bidang Kesatuan Bangsa dan Politik
- Belum optimalnya pastisipasi dan kerjasama stakeholders dengan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam mendukung pelaksanaan tugas
- Belum akuratnya kualitas analisa data dan informasi di bidang Kesatuan Bangsa dan Politik sebagai masukan bagi pimpinan dalam pengambilan kebijakan lebih lanjut;

Penyebab dari permasalahan-permasalahan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- 1. Keterbatasan kualitas Sumber Daya Aparatur dalam mendukung pelaksanaan tugas.
- 2. Masih Kurangnya pemahanan Aparatur tentang TUPOKSI dalam pelaksanaan tugas
- 3. Belum optimalnya pola koordinasi antar SKPD, Instansi dan Lembaga terkait.
- 4. Belum optimalnya monitoring, evaluasi dan pelaporan bidang Kesatuan Bangsa dan Politik

#### 1.2.3. Telaahan Renstra SKPD dan Renstra Kota Banda Aceh.

Dalam pelaksanaan Renstra Badan Kesbangpol dan Renstra Kota Banda Aceh terdapat beberapa faktor penghambatan dan faktor pendorong

Adapun hambatan umum yang dijumpai baik yang bersifat dapat dikendalikan maupun yang tidak dapat dikendalikan yang mempengaruhi kinerja pengelolaan, pendanaan dan pelayanan SKPD, adalah sebagai berikut:

- a. Pada tahap koordinasi, hambatan yang sering muncul adalah adanya hal-hal baru yang muncul bersamaan dengan adanya perkembangan situasi dan kondisi. Untuk mengatasinya dilakukan prosedur standar yaitu melalui evaluasi dan penilaian sampai dengan ditemukannya prioritas dalam mengatasinya beserta jadwal waktu dalam menanganinya.
- b. Pada sebuah sistem kerja secara utuh maka faktor SDM sangat menentukan kelancaran pelaksanaan kegiatan. Belum berkembangnya SDM dalam sebuah tim kerja akan berpengaruh terhadap efektifitas dan kualitas pekerjaan. Darisisi ini, upaya dalam menangani hambatan yang muncul adalah dengan mengintensifkan koordinasi, mengefektifkan materi/bahan koordinasi, dan mengupayakan ketepatan waktu pekerjaan serta mengeksplorasi cara-cara baru yang lebih efektif/efisien.
- c. Pada sisi program dan kegiatan masih terbatasnya anggaran yang dialokasikan pada setiap program atau kegiatan.

Sedangkan peluang yang menunjang program dan kegiatan Badan Kesbangpol Kota Banda Aceh antara lain;

- 1) Adanya dukungan dari Pimpinan dan instansi terkait dalam pelaksanaan kegiatan.
- 2) Adanya partisipasi Masyarakat dalam menjaga kantrantibmas.
- Meningkatnya teknologi informasi sehingga memudahkan dalam penyerapan informasi baik dari pusat maupun daerah.
- 4) Meningkatnya dukungan kebijakan pemerintah/non pemerintah.
- 5) Tersedianya aparatur memadai.

#### 1.2.4. Penentuan Isu-isu Strategis

Dalam mewujudkan Kantrantibmas yang berwawasan kebangsaan dan kerukunan beragama ditengah-tengah masyarakat, Badan Kesbangpol dihadapkan pada isu strategis sebagai berikut:

- a) Tergerusnya Toleransi Pada Pemilu 2024
- b) Perlunya Optimalisasi Wawasan Kebangsaan
- c) Perlunya Optimalisasi Pendidikan Politik
- d) Pemahaman Demokrasi Yang Berlebihan
- e) Penataan Dan Pemberdayaan Organisasi Kemasyarakatan

#### 1.2.5. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD

#### 1.2.5.1. Peluang

- 1) Adanya dukungan dari Pimpinan dan instansi terkait dalam pelaksanaan kegiatan.
- 2) Adanya partisipasi Masyarakat dalam menjaga kantrantibmas.
- 3) Meningkatnya teknologi informasi sehingga memudahkan dalam penyerapan informasi baik dari pusat maupun daerah.
- 4) Meningkatnya dukungan kebijakan pemerintah/non pemerintah.
- 5) Tersedianya aparatur memadai.
- 6) Tersedianya Sarana dan Prasarana pendukung

#### 1.2.5.2. Tantangan

- 1) Rendahnya kualitas sumber daya manusia.
- 2) Lemahnya basis data menyebabkan validitas data belum optimal.
- 3) Masih belum optimalnya pemahaman masing-masing bidang dalam menjalankan tugas, pokok dan fungsinya sehingga sistem kelembagaan berjalan relatif lambat.
- 4) Kemajuan teknologi informasi dan tingginya tingkat partisipasi publik tidak diimbangi dengan penataan kelembagaan daerah yang lebih proporsional dan responsif sesuai dengan visi dan misi yang diemban.
- 5) Rendahnya dukungan keuangan daerah terhadap pelaksanaan program dan kegiatan sehingga belum dapat berjalan secara optimal.

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

Sesuai amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada pasal 6 ayat 2 disebutkan SKPD menyusun rencana strategis sebagai dokumen perencanaan SKPD untuk periode 4 (Empat) Tahun.

Dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis lokal, nasional dan global. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dikembangkan bagi penyelenggaraan manajeman kinerja yakni merencanakan, melaksanakan, mengukur dan mengevaluasi kinerja bagi perbaikan kinerja yang berkesinambungan untuk mencapai tujuan dalam kerangka pemenuhan visi misi organisasi. Substansi perencanaan strategik adalah rangkaian proses pengambilan keputusan yang berorientasi pada hasil yang dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun, secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin akan ada.

Proses ini menghasilkan suatu rencana strategis instansi pemerintah, yang setidaknya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategis, kebijakan dan program serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan.

Perencanaan strategis instansi pemerintah merupakan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lain agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis disegala arah dengan tetap berada dalam tatanan sistem manajemen nasional.

Perencanaan Strategis memuat sejumlah fakta, persoalan dan argumentasi mendasar pemilihan satu program dan kesiapan serta bagaimana melaksanakannya, untuk diimplementasikan oleh seluruh jajaran organisasi dalam rangka pencapaian tujuan dan hasil secara terukur.

# 2.1. RENCANA STRATEGIS BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA BANDA ACEH TAHUN 2023-2026

Langkah penting dalam proses perencanaan strategis adalah mengembangkan rumusan yang jelas dan ringkas tentang visi dan misi. Visi adalah kondisi ideal yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Suatu visi merupakan kondisi yang inspirasional sehingga mendorong harapan dan impian, memfokuskan kepada masa depan yang lebih baik, serta menyatakan hasil—hasil yang positif. Suatu visi haruslah menekankan tujuan, kriteria kinerja, perilaku, aturan, keputusan dan

standar yang merupakan pelayanan publik serta harus menjadi kesepakatan seluruh pemangku kepentingan. Nilai–nilai yang tertuang di dalam visi memiliki konsekuensi untuk diimplementasikan.

Berkaitan dengan hal tersebut maka **Visi** Badan Kesbangpol Kota Banda Aceh Tahun 2003-2026 adalah;

### "TERWUJUDNYA PERSATUAN DAN KESATUAN BANGSA YANG KONDUSIF, DEMOKRATIS, TENTRAM DAN DAMAI DALAM BINGKAI SYARIAT ISLAM.

Yaitu menjadikan Kota Banda Aceh yang termasyur dan terpandang dalam 3 pilar utama yaitu agama, ekonomi dan pendidikan, menuju kejayaan dengan memperhatikan keamanan, kenyamanan serta keadilan gender. Sedangkan Bingkai Syariah adalah Mendasarkan seluruh proses penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan kehidupan sosial kemasyarakatan sesuai Syariat Islam.

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut maka dilaksanakan misi. Misi merupakan identifikasi tujuan, sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh Badan Kesbangpol sesuai dengan visi yang telah ditetapkan. Misi juga merupakan unsur yang paling fundamental dari sebuah visi, karena fungsi dari misi tersebut adalah menjembatan ikon disaat ini menuju masa depan sesuai dengan harapan yang ingin dicapai melalui suatu tindakan tertentu. Jadi, misi adalah rumusan umum mengenai upaya—upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Adapun Misi Badan Kesbangpol Kota Banda Aceh adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan Pemahaman terhadap ideologi Pancasila, wawasan kebangsaan, rasa kesadaran bela Negara dan cinta tanah air untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia
- Meningkatkan dukungan stabilitas ketahanan ekonomi, seni, budaya, beragama dan organisasi kemasyarakatan yang sejahtera dengan menjunjung nilai-nilai kebhinekaan, toleransi dalam memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia
- 3. Meningkatkan Pemahaman budaya politik yang demokratis dan membangun kemitraan kelembagaan politik yang harmonis.
- 4. Meningkatkan kewaspadaan terhadap ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan serta penanganan konflik yang memberikan dampak terhadap persatuan dan kesatuan bangsa.
- 5. Memelihara sinergitas dan harmonisasi koordinasi dibidang intelijen daerah terhadap kerawanan social serta perlintasan dan pergerakan orang asing, tenaga kerja asing dan ormas asing.
- 6. Mewujudkan peran lembaga penggerak keagamaan dan lembaga penggerak kemasyarakatan lainnya dibidang kesatuan bangsa dan politik.

#### 2.1.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD

#### 2.1.1.1. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran/implementasi dari pernyataan Misi dengan didasarkan pada isu—isu dan analisisis strategis dan juga merupakan sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan pada jangka waktu suatu perencanaan. Tujuan ini tidak harus dinyatakan dalam bentuk kuantitatif, akan tetapi harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang.

Tujuan yang akan dicapai oleh Badan Kesbangpol Kota Banda Aceh tahun 2023-2026 berdasarkan rumusan Misi dapat dilihat pada tabel berikut:

- 1. Meningkatkan efektifitas dan profesionalisme kerja
- 2. Mengoptimalkan koordinasi dan kerjasama dengan semua instansi dan lembaga lain dalam rangka memantapkan dan memelihara keamanan dan kenyamanan
- 3. Meningkatkan Pemahaman Masyarakat dalam Berwawasan Kebangsaan
- 4. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembinaan dibidang Politik dan organisasi kemasyarakatan

#### 2.1.1.2. Sasaran

- 1. Terlaksananya kegiatan kantor dengan efektif dan professional
- 2. Peningkatan ketertiban dan keamanan di lingkungan masyarakat
- 3. Peningkatan pemahaman masyarakat akan bahaya Minuman keras dan narkoba
- 4. Peningkatan pemahaman dan peran serta masyarakat dalam membina kerukunan beragama
- 5. Peningkatan Pemahaman masyarakat terhadap pentingnya wawasan kebangsaan
- 6. Peningkatan pembinaan dan pengawasan terhadap Organisasi Kemasyarakatan dan partai politik
- 7. Pelaksanaan pemilu/pilkada damai

#### INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

| NO | INDIKATOR  | KONDISI<br>KINERJA PADA<br>AWAL PERIODE<br>RPJMD | TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN |        |        | KONDISI KINERJA<br>PADA AKHIR<br>PERIODE RPJMD |        |
|----|--|--|-----------------------------|--------|--------|--|--------|
|    | 2  | 2022   | 2023                        | 2024   | 2025   | 2026   | 0      |
| 1  | 2  | 3  | 4                           | 5      | 6      | 7  | 8      |
| 1  | Indeks Ketentraman Umum  | 74.61  | 74.63                       | 74.64  | 75.08  | 75.09  | 75.09  |
| 2  | Capaian Tingkat Penanganan<br>Konflik Sosial                           | 100%   | 100%                        | 100%   | 100%   | 100%   | 100%   |
| 3  | Persentase Tingkat Paritisipasi<br>Pemilih dalam Pemilu dan<br>Pilkada | -  | 1                           | 73.79% | -      | -  | -      |
| 4  | Persentase Ormas, OKP, dan<br>LSM yang Aktif                           | 49.21%   | 49.25%                      | 50.13% | 50.15% | 50.17%   | 50.17% |

#### TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH PELAYANAN SKPD

Tujuan 1. Mewujudkan keamanan dan kenyamanan, wawasan kebangsaan, sosial budaya serta stabilitas politik di Kota Banda Aceh

| TUJUAN  | SASARAN INDIKATOR  | KONDISI AWAL  | TARGET KINERJA SASARAN PADA<br>TAHUN KE- |        |        | KONDISI<br>AKHIR |        |
|---|--|---|--|--------|--------|------------------|--------|
|   |  | TUJUAN/SASARAN  |  | 2023   | 2024   | 2025             | (2026) |
| 1   | 2  | 3   | 4  | 5      | 6      | 7                | 8      |
| Mewujudkan keamanan<br>dan kenyamanan,                            | Terwujudnya<br>keamanan dan  | Indeks Ketentraman<br>Umum  | 74.61                                    | 74.63  | 74.64  | 75.08            | 75.09  |
| wawasan kebangsaan,<br>sosial, budaya serta<br>stabilitas politik | kenyamanan,<br>wawasan<br>kebangsaan, sosial,<br>budaya serta<br>stabilitas politik di<br>Kota Banda Aceh. | vawasan Penanganan Konflik<br>kebangsaan, sosial,<br>budaya serta<br>tabilitas politik di | 100%                                     | 100%   | 100%   | 100%             | 100%   |
|   |  | Persentase Tingkat<br>Paritisipasi Pemilih<br>dalam Pemilu dan<br>Pilkada                 | -  | -      | 73.79% | -                | -      |
|   |  | Persentase Ormas,<br>OKP, dan LSM yang<br>Aktif   | 49.21%                                   | 49.25% | 50.13% | 50.15%           | 50.17% |

| SASARAN |   |      | PROGRAM  |  |  |
|---------|---|------|--|--|--|
| 1       | 2   |      | 3  |  |  |
| 1       | Capain Tingkat Penangan Konflik<br>Sosial                           | 1.1. | Program Penguatan Ideologi Pancasila dan<br>Karakter Kebangsaan  |  |  |
|         |   | 1.2. | Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional<br>dan Peningkatan Kualitas dan Fasilitasi<br>Penanganan Konflik Sosial                             |  |  |
|         |   | 1.3. | Program Pembinaan dan Pengembangan<br>Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya   |  |  |
| 2       | Persentase Tingkat Paritisipasi<br>Pemilih Dalam Pemilu Dan Pilkada | 2.1. | Program Peningkatan Peran Partai Politik dan<br>Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik<br>dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik |  |  |
| 3       | Persentase Ormas,OKP,Dan LSM Yang<br>Aktif                          | 3,1  | Program Pemberdayaan dan Pengawasan<br>Organisasi Kemasyarakatan   |  |  |

#### 2.1.2. Strategi

Strategi adalah cara yang ditempuh dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran. Rumusan strategi menunjukkan keinginan yang kuat bagaimana SKPD menciptakan nilai tambah bagi stakeholder layanan. Adapun strategi yang ditempuh yaitu:

- 1. Meningkatkan kapasitas aparatur melalui keikut sertaan dalam diklat teknis, diklat kepemimpinan, dan diklat fungsional.
- 2. Membangun koordinasi dan kerjasama lintas SKPD, lintas Pemerintahan dan lintas stakeholders lainnya.
- 3. Membangun kedamaian dan ketentraman dalam masyarakat.
- 4. Melaksanakan pembinaan masyarakat yang berwawasan kebangsaan, kesadaran berpolitik, ketertiban dan keamanan lingkungan menuju Banda Aceh Gemilang dalam Bingkai Syariah
- 5. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap semua kegiatan.

#### 2.1.3. Kebijakan

Kebijakan merupakan suatu arah tindakan yang diambil dan digunakan untuk melaksanakan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran. Oleh karena itu, kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan untuk dijadikan pedoman, pegangan, atau petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran, tujuan serta pencapaian visi dan misi SKPD. Kebijakan dilakukan setiap tahun dalam kurun waktu 4 (empat) tahun kedepan.

Arah kebijakan Badan Kesbangpol tahun 2024-2026

- 1. Mengikut sertakan aparatur pada kegiatan bimtek dan diklat-diklat
- 2. Melaksanakan Pembinaan Ketertiban, keamanan dan kenyamanan lingkungan.
- 3. Melaksanakan pembinaan Politik dan organisasi kemasyarakatan
- 4. Melaksanakan pembinaan Wawasan Kebangsaaan dan Kerukunan umat beragama.
- 5. Melaksanakan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi kerjasama dengan instansi terkait.
- 6. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap semua pelaksanaan kegiatan

#### 2.2. Perencanaan Kinerja Tahun 2024

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banda Aceh Tahun 2024 merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang ditetapkan dalam Renja tahun 2024 ditetapkan pada awal tahun 2024, yang memuat target kinerja atas seluruh indikator kinerja pada tingkat kegiatan. Rencana Kinerja Tahunan 2024 Badan Kesbangpol Kota Banda Aceh sebagai berikut:

TABEL 2.2 PROGRAM, KEGIATAN/SUB KEGIATAN BADAN KESBANGPOL TAHUN 2024

| PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIAN  | INDIKATOR   |
|--|---|
| Program Penunjang Urusan<br>Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota   | Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang<br>Perangkat Daerah  |
| Kegiatan Perencanaan Penganggaran dan<br>Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah   | Persentase Dokumen Perencanaan,<br>Penganggaran, dan Evaluasi OPD yang Tersusun                             |
| Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat<br>Daerah   | Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah   |
| Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat<br>Daerah   | Persentase Pemenuhan Administrasi Keuangan  |
| Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN  | Jumlah Waktu Pembayaran Gaji dan Tunjangan<br>ASN yang disediakan   |
| Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas<br>ASN   | Jumlah Waktu Jasa Tenaga Pendukung<br>Administrasi/Teknis Perkantoran Yang disediakan                       |
| Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah  | Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang<br>Administrasi Umum   |
| Penyediaan Komponen Instalasi<br>Listrik/Penerangan Bangunan Kantor  | Jumlah Jenis Komponen Instalasi Listrik /<br>Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan                     |
| Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor   | Jumlah Jenis Peralatan dan Perlengkapan Kantor<br>yang Disediakan   |
| Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan  | Jumlah Jenis Barang Cetakan dan Penggandaan<br>yang Disediakan  |
| Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan<br>Konsultasi SKPD  | Jumlah Laporan Rapat Koordinasi dan Konsultasi<br>Keluar Daerah yang Dilaksanakan                           |
| Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan<br>Pemerintahan Daerah   | Persentase Pemenuhan Penyediaan jasa<br>Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah                                |
| Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air<br>dan Listrik   | Jumlah Waktu Penyediaan Jasa Komunikasi,<br>Sumber Daya Air dan Listrik                                     |
| Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor  | Jumlah Waktu Penyediaan Jasa Pelayanan Umum<br>Kantor   |
| Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah<br>Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah                                  | Persentase Pemenuhan Kebutuhan Pemeliharaan<br>Barang Milik daerah Penunjang Urusan<br>Pemerintah Daerah    |
| Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya<br>Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan<br>Perorangan atau Kendaraan Dinas Jabatan | Jumlah Unit Pemeliharaan dan Pembayaran Pajak<br>Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan<br>Dinas Jabatan |
| Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya<br>Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan<br>Perorangan atau Kendaraan Dinas Jabatan | Jumlah Unit Pemeliharaan dan Pembayaran Pajak<br>Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan<br>Dinas Jabatan |
| Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya   | Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang<br>Dipelihara   |

| PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIAN   | INDIKATOR  |
|---|--|
| Program Penguatan Ideologi Pancasila dan  | Persentase Penguatan Ideologi Pancasila dan  |
| Karaktert Kebangsaan  | Karakter Kebangsaan  |
| Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis dan   | Persentase Perumusan Kebijakan Teknis dan  |
| Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ideologi  | Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ideologi   |
| Pancasila dan Karakter Kebangsaan   | Pancasila dan Karakter Kebangsaan  |
| Pelaksanaan Kebijakan DI Bidang Ideologi<br>Wawasan Kebangsaan, Bela Negara, Karakter<br>Bangsa, Pembauran Kebangsaan, Bhineka<br>Tunggal Ika dan Sejarah Kebangsaan  | Jumlah Orang yang Mengikuti Pelaksanaan<br>Kebijakan di Bidang Ideologi Wawasan<br>Kebangsaan, Bela Negara, Karakter Bangsa,<br>Pembauran Kebangsaan, Bineka Tunggal Ika dan<br>Sejarah Kebangsaan   |
| Pelaksanaan Koordinasi DI Bidang Ideologi   | Jumlah Orang yang Mengikuti Koordinasi di  |
| Wawasan Kebangsaan, Bela Negara, Karakter   | Bidang Ideologi Wawasan Kebangsaan, Bela   |
| Bangsa, Pembauran Kebangsaan, Bhineka   | Negara, Karakter Bangsa, Pembauran Kebangsaan,   |
| Tunggal Ika dan Sejarah Kebangsaan  | Bineka Tunggal Ika dan Sejarah Kebangsaan  |
| Program Peningkatan Peran Partai Politik dan  | Persentase Peningkatan Peran Partai Politik dan  |
| Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik   | Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik dan  |
| dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik   | Pengembangan Etika Serta Budaya Politik  |
| Perumusan Kebijakan Dibidang Pendidikan   | Persentase Perumusan Kebijakan Teknis dan  |
| Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan  | Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pendidikan   |
| demokrasi, fasilitasi Kelembagaan   | Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan   |
| Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik,  | Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan,  |
| Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala  | Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum /  |
| Daerah, Serta Pemantauan Situasi Politik di   | Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta  |
| Daerah  | Pemantauan Situasi Politik   |
| Pelaksanaan Kebijakan dibidang Pendidikan<br>Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi<br>Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan<br>Partai Politik, Pemilihan Umum, Pemiolihan<br>Umum Kepala Daerah, Serta Pemantauan<br>Situasi Politik di Daerah  | Jumlah Orang yang Mengikuti Pelaksanaan<br>Kebijakan di Bidang Pendidikan Politik, Etika<br>Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi<br>Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan<br>Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum<br>Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik<br>di Daerah |
| Pelaksanaan Koordinasi dibidang Pendidikan<br>Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi<br>Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan<br>Partai Politik, Pemilihan Umum, Pemiolihan<br>Umum Kepala Daerah, Serta Pemantauan<br>Situasi Politik di Daerah | Jumlah Orang yang Mengikuti Koordinasi di<br>Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik,<br>Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan<br>Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik,<br>Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala<br>Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik di<br>Daerah            |
| Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan  | Jumlah Laporan Hasil Monitoring, Evaluasi dan  |
| Pelaporan dibidang Pendidikan Politik,  | Pelaporan di Bidang Pendidikan Politik, Etika  |
| Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi   | Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi  |
| Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan  | Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan   |
| Partai Politik, Pemilihan Umum, Pemiolihan  | Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum  |
| Umum Kepala Daerah, Serta Pemantauan  | Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik  |
| Situasi Politik di Daerah   | di Daerah  |
| Program Pemberdayaan dan Pengawasan   | Persentase Tersedianya Data Pemberdayaan dan   |
| Organisasi Kemasyarakatan   | Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan   |
| Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan   | Persentase Perumusan Kebijakan Teknis dan  |
| Pelaksanaan Bidang Pemberdayaan dan   | Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pemberdayaan   |
| Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan  | dan Pengawasan Organisasi Masyarakat   |
| Pelaksanaan Kebijakan Dibidang Pendaftaran<br>Ormas, Pemberdayaan Ormas, Evaluasi dan<br>Mediasi Sengketa Ormas, Pengawasan Ormas<br>dan Ormas Asing di Daerah  | Jumlah Orang yang Mengikuti Pelaksanaan<br>Kebijakan di Bidang Pendidikan Politik, Etika<br>Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi<br>Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan<br>Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum<br>Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik<br>di Daerah |

| PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIAN  | INDIKATOR   |
|--|---|
| Program Pembinaan dan Pengembangan   | Persentase Pembinaan dan Pengembangan   |
| Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya   | Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya  |
| Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan  | Persentase Perumusan Kebijakan teknis dan   |
| Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial   | Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ketahanan   |
| dan Budaya   | Ekonomi, Sosial dan Budaya  |
| Pelaksanaan Kebijakan dibidang Ketahanan   | Jumlah Orang Yang mengikuti Kegiatan Kebijakan  |
| Ekomoni, Sosial, Budaya dan Fasilitasi   | dibidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan  |
| Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika,   | Fasilitasi Pencegahan dan Penyalahgunaan  |
| Fasilitasi Kerukunan Umat Beragama dan   | Narkotika, Fasilitasi Kerukunan Umat Beragama   |
| Penghayatan Kepercayaan di Daerah  | dan Penghayatan Kepercayaan di Daerah   |
| Pelaksanaan KoordinaSi dibidang Ketahanan  | Jumlah Orang yang Mengikuti Pelaksanaan   |
| Ekomoni, Sosial, Budaya dan Fasilitasi   | Koordinasi di Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial,   |
| Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika,   | Budaya dan Fasilitasi Pencegahan Penyalagunaan  |
| Fasilitasi Kerukunan Umat Beragama dan   | Narkotika, Fasilitasi Kerukunan Umat Beragama   |
| Penghayatan Kepercayaan di Daerah  | dan Penghayat Kepercayaan di Daerah   |
| Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan   | Jumlah Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan   |
| Pelaporan dibidang Ketahanan Ekomoni,  | Pelaporan dibidang Ketahanan Ekomoni, Sosial,   |
| Sosial, Budaya dan Fasilitasi Pencegahan   | Budaya dan Fasilitasi Pencegahan  |
| Penyalahgunaan Narkotika, Fasilitasi   | Penyalahgunaan Narkotika, Fasilitasi Kerukunan  |
| Kerukunan Umat Beragama dan Penghayatan  | Umat Beragama dan Penghayatan Kepercayaan di  |
| Kepercayaan di Daerah  | Daerah  |
|  |   |
| Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional   | Persentase Peningkatan Kewaspadaan Nasional   |
| dan Peningkatan Kualitas dan fasilitasi  | Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitasi Penanganan  |
| Penanganan Konflik   | Konflik Sosial  |
| dan Peningkatan Kualitas dan fasilitasi  | Persentase Peningkatan Kewaspadaan Nasional<br>Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitasi Penanganan   |
| dan Peningkatan Kualitas dan fasilitasi<br>Penanganan Konflik<br>Perumusan Kebijakan Teknis dan Pelaksanaan<br>Pemantapan Kewaspadaan Nasional dan   | Persentase Peningkatan Kewaspadaan Nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial  Pesentase Perumusan Kebijakan Teknis dan Pelaksanaan Pemantauan Kewaspadaan Nasional   |
| dan Peningkatan Kualitas dan fasilitasi Penanganan Konflik  Perumusan Kebijakan Teknis dan Pelaksanaan Pemantapan Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik  Pelaksanaan Kebijakan diBidang Kewaspadaan Dini, Kerjasama Intelijen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan Antar Negara, Fasilitasi Kelembagaan Bidang Kewaspadaan, | Persentase Peningkatan Kewaspadaan Nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial  Pesentase Perumusan Kebijakan Teknis dan Pelaksanaan Pemantauan Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik Sosial  Jumlah Orang yang Mengikuti pelaksanaan Kebijakan di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerja Sama Intelijen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan antar Negara, Fasilitasi Kelembagaan Bidang Kewaspadaan, serta Penanganan Konflik |

#### 2.3. Perjanjian Kinerja

Sesuai amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada pasal 9 disebutkan setiap entitas akuntabilitas kinerja menyusun lembar/dokumen perjanjian kinerja dengan memperhatikan dokumen pelaksanaan anggaran.

Perjanjian kinerja merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program dan kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Perjanjian kinerja pada dasarnya adalah merupakan pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahu tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang akan dikelolanya. Tujuan perjanjian kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran suatu organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur dan sebagai dasar pemberian penghargaan reward and punishment.

Penyusunan perjanjian kinerja Badan Kesbangpol Kota Banda Aceh berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Perjanjian kinerja Badan Kesbangpol Kota Banda Aceh Tahun 2024 disusun dengan mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) Badan Kesbang Pol Kota Banda Aceh periode 2023-2026 dan memperhatikan program, kegiatan dan anggaran yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Kota (APBK) Banda Aceh Tahun 2024 sebesar Rp.30.187.280.878,- setelah terjadi Perubahan anggaran Pertama menjadi Rp.30.638.3603787,- selanjutnya terjadi perubahan ke 2 menjadi Rp.30.638.360.878,- kemudian terjadi Perubahan Anggaran ke 3 maka Anggaran untuk badan Kesbangpol menjadi sebesar Rp.33.424.374.551,-

Target Indikator Kinerja pada tingkat sasaran strategis akan menjadi tolok ukur dalam mengukur keberhasilan atau kegagalan dalam upaya pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasarannya.

Sasaran strategis dan target indikator kinerja Badan Kesbangpol Kota Banda Aceh tahun 2024 ditetapkan sebagaimana yang telah diperjanjikan dalam dokumen penetapan kinerja Badan Kesbangpol Kota Banda Aceh pada Januari 2024, sebagai berikut:

#### PERJANJIAN KINERJA BADAN KESBANGPOL KOTA BANDA ACEH TAHUN ANGGARAN 2024

#### Sasaran Strategis:

| Sasaran                     | No  | Indikator Kenerja                      |        |  |
|-----------------------------|-----|--|--------|--|
| Sasaran                     | INO | Uraian                                 | Target |  |
| Meningkatnya Tata Kelola    | 1.  | Persentase Dokumen Perencanaan         |        |  |
| Adminitrasi Perencanaan     |     | Penganggaran Badan Kesbangpol yang     | 100 %  |  |
| Keuangan, Kepegawaian,      |     | dilaporkan tepat waktu                 |        |  |
| Pelaporan dan Penatausahaan | 2.  | Pesertase Laporan Keuangan yang        | 100 %  |  |
| Aset                        |     | dilaporkan tepat waktu                 |        |  |
|                             | 3.  | Persentase tingkat kedisplinan pegawai | 00.0/  |  |
|                             |     | pada Badan Kesbangpol                  | 98 %   |  |
|                             | 4.  | Predikat hasil Evaluasi Akuntabilitas  | В      |  |
|                             |     | Kinerja Badan Kesbangpol               | В      |  |
|                             | 5.  | Persentase Sarana dan Prasarana dalam  | 75 %   |  |
|                             |     | Kondisi Baik                           | 75 %   |  |

Untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan pada sasaran strategis, diarahkan melalui pelaksanaan 1 program, 5 kegiatan dan 11 Sub Kegiatan dengan rincian sebagai berikut;

|   |               | JUMLAH (Rp)           |               |         |  |  |  |  |  |
|---|---------------|-----------------------|---------------|---------|--|--|--|--|--|
| PROGRAM/KEGIATAN  | ANGGARAN      | REALISASI<br>KEUANGAN | SISA ANGGARAN | CAPAIAN |  |  |  |  |  |
| 1   | 2             | 3                     | 4             | 5       |  |  |  |  |  |
| Program Penunjang Urusan<br>Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota                    | 4,583,035,772 | 4,636,015,529         | -52,979,757   | 101.16  |  |  |  |  |  |
| Kegiatan Perencanaan Penganggaran dan<br>Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah        | 48,708,600    | -                     | 48,708,600    | 00      |  |  |  |  |  |
| Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat<br>Daerah                                | 4,094,388,972 | 4,374,624,779         | -280,235,807  | 106.84  |  |  |  |  |  |
| Kegiatan Administrasi Umum Perangkat<br>Daerah                                    | 160,537,400   | 91,175,423            | 69,361,977    | 56.79   |  |  |  |  |  |
| Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan<br>Pemerintahan Daerah                  | 151,068,800   | 91848927              | 59,219,873    | 60.80   |  |  |  |  |  |
| Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah<br>Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 128,332,000   | 78366400              | 49,965,600    | 61.07   |  |  |  |  |  |

### Sasaran Strategis 1:

| C   | N1 - | Indikator Kinerja  |           |
|---|------|--|-----------|
| Sasaran   | No   | Uraian   | Target    |
| Capaian Tingkat<br>Penanganan Konflik<br>Sosial | 1.   | Jumlah Orang yang Mengikuti Pelaksanaan Kebijakan di Bidang<br>Ideologi Wawasan Kebangsaan, Bela Negara, Karakter Bangsa,<br>Pembauran Kebangsaan, Bineka Tunggal Ika dan Sejarah Kebangsaan   | 100 Orang |
|   | 2    | Jumlah Orang yang Mengikuti Koordinasi di Bidang Ketahanan<br>Ekonomi, Sosial, Budaya dan Fasilitasi Pencegahan Penyalagunaan<br>Narkotika, Fasilitasi Kerukunan Umat Beragama dan Penghayat<br>Kepercayaan di Daerah  | 100 Orang |
|   | 3    | Jumlah Orang yang Mengikuti Pelaksanaan Kebijakan di Bidang<br>Kewaspadaan Dini, Kerja Sama Intelijen, Pemantauan Orang Asing,<br>Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan<br>antar Negara, Fasilitasi Kelembagaan Bidang Kewaspadaan, serta<br>Penanganan Konflik di Daerah | 100 Orang |
|   | 4    | Jumlah Laporan Hasil Monitoring di Bidang Kewaspadaan Dini,<br>Kerjasama Intelijen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan<br>Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan Antar Negara, Fasilitasi<br>Kelembagaan Bidang Kewaspadaan, serta Penanganan Konflik di<br>Daerah                    | 2 Iaporan |
|   | 5    | Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Forum Koordinasi Pimpinan<br>Daerah Kabupaten/Kota  | 2 Iaporan |

Untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan pada sasaran strategis 1, diarahkan melalui pelaksanaan 3 program dan 5 Sub Kegiatan:

| PROGRAM/KEGIATAN  | ANGGARAN      | REALISASI<br>KEUANGAN | SISA ANGGARAN | CAPAIAN |  |
|---|---------------|-----------------------|---------------|---------|--|
| 1   | 2             | 3                     | 4             | 5       |  |
| Program Penguatan Ideologi Pancasila dan<br>Karaktert Kebangsaan  | 248,993,000   | 179,690,000           | 69,303,000    | 72.17   |  |
| Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis dan<br>Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ideologi<br>Pancasila dan Karakter Kebangsaan  | 248,993,000   | 179,690,000           | 69,303,000    | 72.17   |  |
| Program Pembinaan dan Pengembangan<br>Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya  | 818,870,000   | 802,180,000           | 16,690,000    | 97.96   |  |
| Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan<br>Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi,<br>Sosial dan Budaya   | 818,870,000   | 802,180,000           | 16,690,000    | 97.96   |  |
| Pelaksanaan Koordinasi dibidang Ketahanan<br>Ekomoni, Sosial, Budaya dan Fasilitasi<br>Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika,<br>Fasilitasi Kerukunan Umat Beragama dan<br>Penghayatan Kepercayaan di Daerah  | 818,870,000   | 802,180,000           | 16,690,000    | 97.96   |  |
| Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional<br>dan Peningkatan Kualitas dan fasilitasi<br>Penanganan Konflik   | 1,132,597,600 | 956,000,000           | 176,597,600   | 84.41   |  |
| Perumusan Kebijakan Teknis dan Pelaksanaan<br>Pemantapan Kewaspadaan Nasional dan<br>Penanganan Konflik   | 1,132,597,600 | 956,000,000           | 176,597,600   | 84.41   |  |
| Pelaksanaan Kebijakan diBidang<br>Kewaspadaan Dini, Kerjasama Intelijen,<br>Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing<br>dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan<br>Antar Negara, Fasilitasi Kelembagaan Bidang<br>Kewaspadaan, serta Penanganan Konflik di<br>Daerah                          | 2,143,200     | -                     | 2,143,200     | 00      |  |
| Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan<br>Pelaporan diBidang Kewaspadaan Dini,<br>Kerjasama Intelijen, Pemantauan Orang Asing,<br>Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing,<br>Kewaspadaan Perbatasan Antar Negara,<br>Fasilitasi Kelembagaan Bidang Kewaspadaan,<br>serta Penanganan Konflik di Daerah | 817,614,400   | 800,000,000           | 17,614,400    | 97.85   |  |
| Pelaksanaan Forum Koordinasi Pimpinan<br>Daerah Kabupaten/Kota  | 312,840,000   | 156,000,000           | 156,840,000   | 49.87   |  |

#### Sasaran Strategis 2:

| Sasaran   | No | Indikator Kinerja  |           |  |  |  |  |  |
|---|----|--|-----------|--|--|--|--|--|
| Jasaran   | NU | Uraian   | Target    |  |  |  |  |  |
| Persentase Tingkat<br>Paritisipasi Pemilih<br>Dalam Pemilu Dan<br>Pilkada |    | Jumlah Orang yang Mengikuti Pelaksanaan Kebijakan di Bidang<br>Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi,<br>Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik,<br>Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan<br>Situasi Politik di Daerah       | 100 Orang |  |  |  |  |  |
|   |    | Jumlah Laporan Hasil Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang<br>Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi,<br>Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik,<br>Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan<br>Situasi Politik di Daerah | 2 Laporan |  |  |  |  |  |

Untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan pada sasaran strategis 2, diarahkan melalui pelaksanaan 1 program dan 2 kegiatan dengan rincian sebagai berikut;

|  |                | JUMLAH (Rp)           |               |         |
|--|----------------|-----------------------|---------------|---------|
| PROGRAM/KEGIATAN   | ANGGARAN       | REALISASI<br>KEUANGAN | SISA ANGGARAN | CAPAIAN |
| 1  | 2              | 3                     | 4             | 5       |
| Program Peningkatan Peran Partai Politik dan<br>Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik<br>dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik   | 26,640,878,179 | 27,189,117,591        | -548,239,412  | 102.06  |
| Perumusan Kebijakan Dibidang Pendidikan<br>Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan<br>demokrasi, fasilitasi Kelembagaan<br>Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik,<br>Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala<br>Daerah, Serta Pemantauan Situasi Politik di<br>Daerah        | 26,640,878,179 | 27,189,117,591        | -548,239,412  | 102.06  |
| Pelaksanaan Kebijakan dibidang Pendidikan<br>Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi<br>Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan<br>Partai Politik, Pemilihan Umum, Pemiolihan<br>Umum Kepala Daerah, Serta Pemantauan<br>Situasi Politik di Daerah                             | 1,220,785,000  | 971,877,000           | 248,908,000   | 79.61   |
| Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan<br>Pelaporan dibidang Pendidikan Politik,<br>Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi<br>Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan<br>Partai Politik, Pemilihan Umum, Pemiolihan<br>Umum Kepala Daerah, Serta Pemantauan<br>Situasi Politik di Daerah | 25,420,093,179 | 26,217,240,591        | -797,147,412  | 103.14  |

# BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1. Capaian Kinerja

Capaian kinerja Badan Kesbangpol Kota Banda Aceh Tahun 2024 yang tertuang dalam Laporan Akuntabiitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan tolak ukur keberhasilan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banda Aceh dalam melaksanakan program dan kegiatan tahun 2024 berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan.

Capaian Kinerja tahun 2024 yang dilaksanakan oleh Badan Kesbangpol Kota Banda Aceh dapat diukur dari beberapa unsur yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu Penetapan Kinerja (TAPKIN), rencana kerja tahunan (RKT), Pengukuran Kinerja (PK) Badan Kesbangpol Tahun 2024 yang mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Badan Kesbangpol Kota Banda Aceh tahun 2024-2026. Akuntabilitas dalam pelaksanaan tugas dan fungsi suatu instansi pada dasarnya diukur dari seberapa besar rencana kinerja yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien dengan tetap berorientasi pada outcome.

Tahun 2024, implementasi rencana strategis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banda Aceh yang tertuang dalam Rencana Strategis sebanyak 6 program dan 40 kegiatan dan yang tertampung dalam Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Tahun 2024 sebanyak 4 program dengan 8 kegiatan serta 17 sub kegiatan.

Berdasarkan hasil evaluasi pengukuran kinerja (pada form PK) sebagaimana sasaran yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis Badan Kesbangpol Kota Banda Aceh, maka pencapaian Akuntabilitas Kinerja Badan Kesbangpol tahun anggaran 2024 telah tercapai.

# TABEL 3.1 TABEL REALISASI KINERJA BADAN KESBANGPOL TAHUN 2024

| Program / Kegiatan  | Indikator  | Target                 | Kinerja Realisasi   | Capaian (%)  |
|---|--|------------------------|---------------------|--------------|
| Progr   | ram Penunjang Urusan Pemerintahan Daera  | ah Kabupaten/Kot       | a                   |              |
| Kegiatan P  | erencanaan Penganggaran dan Evaluasi Ki  | nerja Perangkat D      | aerah               |              |
| Penyusunan Dokumen Perencanaan<br>Perangkat Daerah  | Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat<br>Daerah   | 6 Dokumen              | 6 Dokumen           | 100%         |
|   | Kegiatan Administrasi Keuangan Perang  | kat Daerah             |                     |              |
| Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN   | Jumlah Waktu Pembayaran Gaji dan<br>Tunjangan ASN yang disediakan  | 30 Orang/Bulan         | 30 orang/bulan      | 100%         |
| Penyediaan Administrasi<br>Pelaksanaan Tugas ASN  | Jumlah Waktu Jasa Tenaga Pendukung<br>Administrasi/Teknis Perkantoran Yang<br>disediakan   | 12 Dokumen             | 12 Dokumen          | 100%         |
|   | Kegiatan Administrasi Umum Perangka  | t Daerah               |                     |              |
| Penyediaan Komponen Instalasi<br>Listrik/Penerangan Bangunan Kantor   | Jumlah Jenis Komponen Instalasi Listrik /<br>Penerangan Bangunan Kantor yang<br>Disediakan   | 4 Paket                | 4 Paket             | 100%         |
| Penyediaan Barang Cetakan dan<br>Penggandaan  | Jumlah Jenis Barang Cetakan dan<br>Penggandaan yang Disediakan   | 2 Paket                | 2 Paket             | 60%          |
| Penyelenggaraan Rapat Koordinasi<br>dan Konsultasi SKPD   | Jumlah Laporan Rapat Koordinasi dan<br>Konsultasi Keluar Daerah yang<br>Dilaksanakan   | 13 Laporan             | 13 Laporan          | 100%         |
| Kegia   | l<br>tan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pen  | l<br>nerintahan Daeral | h                   |              |
| Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber  | Jumlah Waktu Penyediaan Jasa   | 12 Laporan             | 12 Laporan          | 100%         |
| Daya Air dan Listrik  | Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik  |                        |                     |              |
| Penyediaan Jasa Pelayanan Umum<br>Kantor  | Jumlah Waktu Penyediaan Jasa<br>Pelayanan Umum Kantor  | 12 Laporan             | 12 Laporan          | 100%         |
| Kegiatan Peme   | liharaan Barang Milik Daerah Penunjang Ul  | rusan Pemerintah       | an Daerah           |              |
| Penyediaan Jasa Pemeliharaan,   | Jumlah Unit Pemeliharaan dan   | 3 Unit                 | 3 Unit              | 100%         |
| Pemeliharaan Peralatan dan Mesin<br>Lainnya   | Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya<br>yang Dipelihara  | 30 Unit                | 30 Unit             | 100%         |
| Prog  | gram Penguatan Ideologi Pancasila dan Kara   | ktert Kebangsaan       |                     |              |
| Kegiatan Perumusan Kebijakan T  | eknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang  | ı Ideologi Pancasil    | a dan Karakter Keba | ngsaan       |
| Pelaksanaan Kebijakan DI Bidang<br>Ideologi Wawasan Kebangsaan, Bela<br>Negara, Karakter Bangsa, Pembauran<br>Kebangsaan, Bhineka Tunggal Ika<br>dan Sejarah Kebangsaan   | Jumlah Orang yang Mengikuti<br>Pelaksanaan Kebijakan di Bidang<br>Ideologi Wawasan Kebangsaan, Bela<br>Negara, Karakter Bangsa, Pembauran<br>Kebangsaan, Bineka Tunggal Ika dan<br>Sejarah Kebangsaan  | 4 Orang                | 4 Orang             | 100%         |
| Program Peningkatan Peran Partai Pol  | itik dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendi<br>Politik   | dikan Politik dan P    | engembangan Etika   | Serta Budaya |
| _   | Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Pe<br>Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum<br>Daerah   | _                      |                     | _            |
| Pelaksanaan Kebijakan di Bidang<br>Pendidikan Politik, Etika Budaya<br>Politik, Peningkatan Demokrasi,<br>Fasilitasi Kelembagaan<br>Pemerintahan, Perwakilan dan<br>Partai Politik, Pemilihan<br>Umum/Pemilihan Umum Kepala<br>Daerah, Serta Pemantauan Situasi<br>Politik di Daerah. | Jumlah Orang yang Mengikuti Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah | 100 Orang              | 138,108             | 100%         |
| Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi<br>dan Pelaporan dibidang Pendidikan<br>Politik, Peningkatan Demokrasi,<br>Fasilitasi Kelembagaan<br>Pemerintahan, Perwakilan dan Partai<br>Politik, Pemilihan Umum, Pemiolihan<br>Umum Kepala Daerah, Serta<br>Pemantauan Situasi Politik di Daerah | dan Partai Politik, Pemilihan<br>Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah,  | 2 Iaporan              | 2 Laporan           | 100%         |

| Program / Kegiatan  | Indikator   | Target            | Kinerja Realisasi | Capaian (%) |  |  |  |  |  |  |  |  |
|---|---|-------------------|-------------------|-------------|--|--|--|--|--|--|--|--|
| Program Pe  | mbinaan dan Pengembangan Ketahanan Ek   | onomi, Sosial dan | Budaya            |             |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya   |   |                   |                   |             |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Pelaksanaan Koordinasi dibidang<br>Ketahanan Ekonomi, Sosial Budaya<br>dan Fasilitasi, Pencegahan<br>Penyalahgunaan Narkotika,<br>Fasilitasi Kerukunan Umat Beragama<br>dan Penghayatan Kepercayaan di<br>Daerah  | Jumlah Orang yang Mengikuti Koordinasi<br>di Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial,<br>Budaya dan Fasilitasi Pencegahan<br>Penyalagunaan Narkotika, Fasilitasi<br>Kerukunan Umat Beragama dan<br>Penghayat Kepercayaan di Daerah   | 100 Orang         | 5000 Orang        | 90.0%       |  |  |  |  |  |  |  |  |
|   | ewaspadaan Nasional dan Peningkatan Kua<br>iis dan Pelaksanaan Pemantapan Kewaspad  |                   |                   | k           |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Pelaksanaan Kebijakan di Bidang<br>Kewaspadaan Dini, Kerjasama<br>Intelijen, Pemantauan Orang Asing,<br>Tenaga Kerja Asing dan Lembaga<br>Asing, Kewaspadaan Perbatasan<br>Antar Negara, Fasilitasi<br>Kelembagaan Bidang Kewaspadaan,<br>Serta Penanganan Konflik di Daerah. | Jumlah Orang yang Mengikuti<br>pelaksanaan Kebijakan di Bidang<br>Kewaspadaan Dini, Kerja Sama Intelijen,<br>Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja<br>Asing dan Lembaga Asing, Kewaspadaan<br>Perbatasan antar Negara, Fasilitasi<br>Kelembagaan Bidang Kewaspadaan,<br>serta Penanganan Konflik di Daerah | 2 laporan         | 2 Laporan         | 100%        |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Pelaksanaan Forum Koordinasi<br>Pimpinan Daerah   | Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan<br>Forum Koordinasi Pimpinan Daerah<br>Kabupaten/Kota  | 2 laporan         | 2 Laporan         | 100%        |  |  |  |  |  |  |  |  |

Badan Kesbangpol perlu melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang berkesinambungan dengan Visi dan Misi Kota Banda Aceh guna terwujudnya Kota Banda Aceh yang maju dan kondusif dalam bingkai Syariah. Adanya indikator diperlukan sebagai tujuan atau hasil yang akan dicapai pada program maupun kegiatan yang telah disusun. Pada LKPJ Badan Kesbangpol Tahun 2024, akan dipaparkan capaian kinerja dan capaian realisasi anggaran yang telah disusun sebelumnya. Capaian kinerja dan capaian realisasi anggaran yang dipaparkan pada LKJIP berdasarkan laporan fisik yang telah dihimpun setiap bulannya.

Berdasarkan tabel yang sudah dipaparkan di atas, maka dari 6 program yang direncanakan pada awal tahun anggaran maka yg dapat terakomodir pada DPPA Badan Kesbangpol Kota Banda Aceh sebanyak 5 Program. Dalam hal capaian kinerja yang seharusnya dapat terealisasi 100 % sehingga hingga akhir tahun anggaran SPD tidak dikeluarkan maka ada beberapa kegiatan yang tak dapat terealisasikan.

# TABEL 3.2 TABEL PERBANDINGAN PERSENTASI REALISASI KINERJA TAHUN 2023 DENGAN TAHUN 2024

| Program / Kegiatan  | Indikator  |     | asi Kinerja<br>ın 2022 | Program / Kegiatan   | Indikator  |     | asi Kenerja<br>un 2023 |
|---|--|-----|------------------------|--|--|-----|------------------------|
|   | Persentase Pemenuhan Kebutuhan<br>Penunjang Perangkat Daerah                               | 100 | %                      | , , ,  | Persentase Pemenuhan Kebutuhan<br>Penunjang Perangkat Daerah                               | 100 | %                      |
| Kegiatan Perencanaan<br>Penganggaran dan Evaluasi Kinerja<br>Perangkat Daerah | Persentase Dokumen Perencanaan,<br>Penganggaran, dan Evaluasi OPD yang<br>Tersusun         | 100 | %                      | Penganggaran dan Evaluasi Kinerja                                      | Persentase Dokumen Perencanaan,<br>Penganggaran, dan Evaluasi OPD<br>yang Tersusun         | 100 | %                      |
| Penyusunan Dokumen Perencanaan<br>Perangkat Daerah                            | Jumlah Dokumen Perencanaan<br>Perangkat Daerah   | 5   | Dokumen                | Penyusunan Dokumen<br>Perencanaan Perangkat Daerah                     | Jumlah Dokumen Perencanaan<br>Perangkat Daerah   | 5   | Dokumen                |
|   | Persentase Pemenuhan Administrasi<br>Keuangan  | 100 | %                      | Kegiatan Administrasi Keuangan<br>Perangkat Daerah                     | Persentase Pemenuhan Administrasi<br>Keuangan  | 100 | %                      |
| Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN   | Jumlah Waktu Pembayaran Gaji dan<br>Tunjangan ASN yang disediakan                          | 12  | Bulan                  | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN                                      | Jumlah Waktu Pembayaran Gaji dan<br>Tunjangan ASN yang disediakan                          | 1   | Tahun                  |
| Penyediaan Administrasi<br>Pelaksanaan Tugas ASN                              | Jumlah Waktu Jasa Tenaga Pendukung<br>Administrasi/Teknis Perkantoran Yang<br>disediakan   | 12  | Bulan                  | Penyediaan Administrasi<br>Pelaksanaan Tugas ASN                       | Jumlah Waktu Jasa Tenaga<br>Pendukung Administrasi/Teknis<br>Perkantoran Yang disediakan   | 1   | Tahun                  |
| •   | Persentase Pemenuhan Kebutuhan<br>Penunjang Administrasi Umum                              | 100 | %                      | -  | Persentase Pemenuhan Kebutuhan<br>Penunjang Administrasi Umum                              | 100 | %                      |
| Penyediaan Komponen Instalasi<br>Listrik/Penerangan Bangunan<br>Kantor        | Jumlah Jenis Komponen Instalasi Listrik<br>/ Penerangan Bangunan Kantor yang<br>Disediakan | 10  | Jenis                  | Penyediaan Komponen Instalasi<br>Listrik/Penerangan Bangunan<br>Kantor | Jumlah Jenis Komponen Instalasi<br>Listrik / Penerangan Bangunan<br>Kantor yang Disediakan | 10  | Paket                  |
| Penyediaan Peralatan dan<br>Perlengkapan Kantor                               | Jumlah Jenis Peralatan dan<br>Perlengkapan Kantor yang Disediakan                          | 5   | Jenis                  | Penyediaan Peralatan dan<br>Perlengkapan Kantor                        | Jumlah Jenis Peralatan dan<br>Perlengkapan Kantor yang<br>Disediakan                       | 0   | Paket                  |
| Penyediaan Barang Cetakan dan<br>Penggandaan                                  | Jumlah Jenis Barang Cetakan dan<br>Penggandaan yang Disediakan                             | 10  | Jenis                  | Penyediaan Barang Cetakan dan<br>Penggandaan                           | Jumlah Jenis Barang Cetakan dan<br>Penggandaan yang Disediakan                             | 4   | Paket                  |
| dan Konsultasi SKPD   | Jumlah Laporan Rapat Koordinasi dan<br>Konsultasi Keluar Daerah yang<br>Dilaksanakan       | 20  | Laporan                | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi<br>dan Konsultasi SKPD                | Jumlah Laporan Rapat Koordinasi<br>dan Konsultasi Keluar Daerah yang<br>Dilaksanakan       | 20  | Laporan                |

| Program / Kegiatan  | Indikator  |     | asi Kinerja<br>un 2022 | Program / Kegiatan  | Indikator  |     | si Kenerja<br>n 2023 |
|---|--|-----|------------------------|---|--|-----|----------------------|
| Kegiatan Penyediaan Jasa<br>Penunjang Urusan Pemerintahan<br>Daerah   | Persentose Pemenuhan Penyediaan jasa<br>Penunjang Urusan Pemerintahan<br>Doerah                                | 100 | %                      | Penunjang Urusan Pemerintahan   | Persentase Pemenuhan Penyediaan<br>jasa Penunjang Urusan<br>Pemerintahan Daerah                                | 100 | %                    |
| Penyediaan Jasa Komunikasi,<br>Sumber Daya Air dan Listrik  | Jumlah Waktu Penyediaan Jasa<br>Komunikasi, Sumber Daya Air dan<br>Listrik                                     | 12  | Bulan                  | Penyediaan Jasa Komunikasi,<br>Sumber Daya Air dan Listrik  | Jumlah Waktu Penyediaan Jasa<br>Komunikasi, Sumber Daya Air dan<br>Listrik                                     | 12  | laporan              |
| Penyediaan Jasa Pelayanan Umum<br>Kantor  | Jumlah Waktu Penyediaan Jasa<br>Pelayanan Umum Kantor  | 12  | Bulan                  | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum<br>Kantor  | Jumlah Waktu Penyediaan Jasa<br>Pelayanan Umum Kantor  | 12  | laporan              |
| Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik<br>Daerah Penunjang Urusan<br>Pemerintahan Daerah                                  | Persentase Pemenuhan Kebutuhan<br>Pemeliharaan Barang Milik daerah<br>Penunjang Urusan Pemerintah Daerah       | 100 | %                      | Pemerintahan Daerah   | Persentase Pemenuhan Kebutuhan<br>Pemeliharaan Barang Milik daerah<br>Penunjang Urusan Pemerintah<br>Daerah    | 100 | %                    |
| Penyediaan Jasa Pemeliharaan,<br>Biaya Pemeliharaan dan Pajak<br>Kendaraan Perorangan atau<br>Kendaraan Dinas Jabatan | Jumlah Unit Pemeliharaan dan<br>Pembayaran Pajak Kendaraan<br>Perorangan Dinas atau Kendaraan<br>Dinas Jabatan | 3   | Unit                   | Penyediaan Jasa Pemeliharaan,<br>Biaya Pemeliharaan dan Pajak<br>Kendaraan Perorangan atau<br>Kendaraan Dinas Jabatan | Jumlah Unit Pemeliharaan dan<br>Pembayaran Pajak Kendaraan<br>Perorangan Dinas atau Kendaraan<br>Dinas Jabatan | 3   | Unit                 |
| Pemeliharaan / Rehabilitasi<br>Gedung Kantor dan bangunan<br>lainnya  | Jumlah Gedung Kantor dan Banunan<br>Lainnya yang dipelihara/rehap  | 1   | Unit                   | Pemeliharaan / Rehabilitasi<br>Gedung Kantor dan bangunan<br>lainnya  | Jumlah Gedung Kantor dan Banunan<br>Lainnya yang dipelihara/rehap  | 0   | Unit                 |
| Pemeliharaan Peralatan dan Mesin<br>Lainnya   | Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya<br>yang Dipelihara  | 2   | Unit                   | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin<br>Lainnya   | Jumlah Peralatan dan Mesin<br>Lainnya yang Dipelihara  | 4   | Unit                 |

| Program / Kegiatan   | Indikator   |   | asi Kinerja<br>ın 2022 | Program / Kegiatan   | Indikator  |    | si Kenerja<br>n 2023 |
|--|---|---|------------------------|--|--|----|----------------------|
| Program Penguatan Ideologi<br>Pancasila dan Karakter Kebangsaan  | Persentase Penguatan Ideologi Pancasila<br>dan Karakter Kebangsaan  | 0 | %                      | Program Penguatan Ideologi<br>Pancasila dan Karaktert Kebangsaan   |  | 85 | %                    |
| Kegiatan Perumusan Kebijakan<br>Teknis dan Pemantapan<br>Pelaksanaan Bidang Ideologi<br>Pancasila dan Karakter Kebangsaan  | Persentase Perumusan Kebijakan Teknis<br>dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang<br>Ideologi Pancasila dan Karakter<br>Kebangsaan   | 0 | %                      | Kegiatan Perumusan Kebijakan<br>Teknis dan Pemantapan<br>Pelaksanaan Bidang Ideologi<br>Pancasila dan Karakter Kebangsaan  | Persentase Perumusan Kebijakan<br>Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan<br>Bidang Ideologi Pancasila dan<br>Karakter Kebangsaan  | 85 | %                    |
| Pelaksanaan Kebijakan di Bidang<br>Ideologi/Wawasan Kebangsaan,<br>Bela Negara, Karakter Bangsa,<br>Pembauran Kebangsaan, Bineka<br>Tunggal Ika dan Sejarah<br>Kebangsaaan.  | Jumlah Orang yang Mengikuti<br>Pelaksanaan Kebijakan di Bidang<br>Ideologi Wawasan Kebangsaan, Bela<br>Negara, Karakter Bangsa, Pembauran<br>Kebangsaan, Bineka Tunggal Ika dan<br>Sejarah Kebangsaan | 0 | 0                      | Pelaksanaan Kebijakan di Bidang<br>Ideologi/Wawasan Kebangsaan,<br>Bela Negara, Karakter Bangsa,<br>Pembauran Kebangsaan, Bineka<br>Tunggal Ika dan Sejarah<br>Kebangsaaan.  | Jumlah Orang yang Mengikuti<br>Pelaksanaan Kebijakan di Bidang<br>Ideologi Wawasan Kebangsaan,<br>Bela Negara, Karakter Bangsa,<br>Pembauran Kebangsaan, Bineka<br>Tunggal Ika dan Sejarah<br>Kebangsaan | 0  |                      |
| Pelaksanaan Koordinasi di Bidang<br>Ideologi/Wawasan Kebangsaan,<br>Bela Negara, Karakter Bangsa,<br>Pembauran Kebangsaan, Bineka<br>Tunggal Ika dan Sejarah<br>Kebangsaaan. | Jumlah Orang yang Mengikuti<br>Koordinasi di Bidang Ideologi<br>Wawasan Kebangsaan, Bela Negara,<br>Karakter Bangsa, Pembauran<br>Kebangsaan, Bineka Tunggal Ika dan<br>Sejarah Kebangsaan            | 0 | 0                      | Pelaksanaan Koordinasi di Bidang<br>Ideologi/Wawasan Kebangsaan,<br>Bela Negara, Karakter Bangsa,<br>Pembauran Kebangsaan, Bineka<br>Tunggal Ika dan Sejarah<br>Kebangsaaan. | Jumlah Orang yang Mengikuti<br>Koordinasi di Bidang Ideologi<br>Wawasan Kebangsaan, Bela Negara,<br>Karakter Bangsa, Pembauran<br>Kebangsaan, Bineka Tunggal Ika dan<br>Sejarah Kebangsaan               | 0  |                      |

| Program / Kegiatan   | ,<br>Indikator   |     | osi Kinerja<br>In 2022 | Program / Kegiatan  | Indikator   |   | i Kenerja<br>n 2023 |
|--|--|-----|------------------------|---|---|---|---------------------|
| Program Peningkatan Peran Partai<br>Politik dan Lembaga Pendidikan<br>Melalui Pendidikan Politik dan<br>Pengembangan Etika Serta Budaya<br>Politik   | Persentase Peningkatan Peran Partai<br>Politik dan Lembaga Pendidikan Melalui<br>Pendidikan Politik dan Pengembangan<br>Etika Serta Budaya Politik   | 30  | %                      | Politik dan Lembaga Pendidikan<br>Melalui Pendidikan Politik dan<br>Pengembangan Etika Serta Budaya   | Persentase Peningkatan Peran Partai<br>Politik dan Lembaga Pendidikan<br>Melalui Pendidikan Politik dan<br>Pengembangan Etika Serta Budaya<br>Politik   | 0 | %                   |
| Perumusan Kebijakan Dibidang<br>Pendidikan Politik, Etika Budaya<br>Politik, Peningkatan demokrasi,<br>fasilitasi Kelembagaan<br>Pemerintahan, Perwakilan dan<br>Partai Politik, Pemilihan<br>Umum/Pemilihan Umum Kepala<br>Daerah, Serta Pemantauan Situasi<br>Politik di Daerah                                  | Persentase Perumusan Kebijakan Teknis<br>dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang<br>Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik,<br>Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi<br>Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan<br>dan Partai Politik, Pemilihan Umum /<br>Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta<br>Pemantauan Situasi Politik      | 30  |                        | · ·   | Persentase Perumusan Kebijakan<br>Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan<br>Bidang Pendidikan Politik, Etika<br>Budaya Politik, Peningkatan<br>Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan<br>Pemerintahan, Perwakilan dan<br>Partai Politik, Pemilihan Umum /<br>Pemilihan Umum Kepala Daerah,<br>serta Pemantauan Situasi Politik      | 0 | %                   |
| Pelaksanaan Kebijakan di Bidang<br>Pendidikan Politik, Etika Budaya<br>Politik, Peningkatan Demokrasi,<br>Fasilitasi Kelembagaan<br>Pemerintahan, Perwakilan dan<br>Partai Politik, Pemilihan<br>Umum/Pemilihan Umum Kepala<br>Daerah, Serta Pemantauan Situasi<br>Politik di Daerah.                              | Jumlah Orang yang Mengikuti<br>Pelaksanaan Kebijakan di Bidang<br>Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik,<br>Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi<br>Kelembagaan Pemerintahan,<br>Perwakilan dan Partai Politik,<br>Pemilihan Umum/Pemilihan Umum<br>Kepala Daerah, serta Pemantauan<br>Situasi Politik di Daerah       | 100 | Orang                  | Pelaksanaan Kebijakan di Bidang<br>Pendidikan Politik, Etika Budaya<br>Politik, Peningkatan Demokrasi,<br>Fasilitasi Kelembagaan<br>Pemerintahan, Perwakilan dan<br>Partai Politik, Pemilihan<br>Umum/Pemilihan Umum Kepala<br>Daerah, Serta Pemantauan Situasi<br>Politik di Daerah. | Jumlah Orang yang Mengikuti<br>Pelaksanaan Kebijakan di Bidang<br>Pendidikan Politik, Etika Budaya<br>Politik, Peningkatan Demokrasi,<br>Fasilitasi Kelembagaan<br>Pemerintahan, Perwakilan dan<br>Partai Politik, Pemilihan<br>Umum/Pemilihan Umum Kepala<br>Daerah, serta Pemantauan Situasi<br>Politik di Daerah       | 0 | Orang               |
| Pelaksanaan Koordinasi di Bidang<br>Pendidikan Politik, Etika Budaya<br>Politik, Peningkatan Demokrasi,<br>Fasilitasi Kelembagaan<br>Pemerintahan, Perwakilan dan<br>Partai Politik, Pemilihan<br>Umum/Pemilihan Umum Kepala<br>Daerah, Serta Pemantauan Situasi<br>Politik di Daerah.                             | Jumlah Orang yang Mengikuti<br>Koordinasi di Bidang Pendidikan<br>Politik, Etika Budaya Politik,<br>Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi<br>Kelembagaan Pemerintahan,<br>Perwakilan dan Partai Politik,<br>Pemilihan Umum/Pemilihan Umum<br>Kepala Daerah, serta Pemantauan<br>Situasi Politik di Daerah                  | 0   | Orang                  | Politik, Peningkatan Demokrasi,<br>Fasilitasi Kelembagaan<br>Pemerintahan, Perwakilan dan<br>Partai Politik, Pemilihan<br>Umum/Pemilihan Umum Kepala  |   | 0 | Orang               |
| Pelaksanaan Monitoring dan<br>Evaluasi dan Pelaporan di Bidang<br>Pendidikan Politik Etika Budaya<br>Politik, Peningkatan Demokrasi,<br>Fasilitasi Kelembangaan<br>Pemerintahan, Perwakilan dan<br>Partai Politik, Pemilihan<br>Umum/Pemilihan Umum Kepala<br>Daerah, Serta Pemantauan Situasi<br>Politik didaerah | Jumlah Laporan Hasil Monitoring,<br>Evaluasi dan Pelaporan di Bidang<br>Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik,<br>Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi<br>Kelembagaan Pemerintahan,<br>Perwakilan dan Partai Politik,<br>Pemilihan Umum/Pemilihan Umum<br>Kepala Daerah, serta Pemantauan<br>Situasi Politik di Daerah | 0   | Laporan                | Pendidikan Politik Etika Budaya<br>Politik, Peningkatan Demokrasi,<br>Fasilitasi Kelembangaan<br>Pemerintahan, Perwakilan dan<br>Partai Politik, Pemilihan<br>Umum/Pemilihan Umum Kepala<br>Daerah, Serta Pemantauan Situasi  | Jumlah Laporan Hasil Monitoring,<br>Evaluasi dan Pelaporan di Bidang<br>Pendidikan Politik, Etika Budaya<br>Politik, Peningkatan Demokrasi,<br>Fasilitasi Kelembagaan<br>Pemerintahan, Perwakilan dan<br>Partai Politik, Pemilihan<br>Umum/Pemilihan Umum Kepala<br>Daerah, serta Pemantauan Situasi<br>Politik di Daerah | 0 | Laporan             |

| Program / Kegiatan  | Indikator   |   | asi Kinerja<br>un 2022 | Program / Kegiatan   | Indikator   |   | si Kenerja<br>n 2023 |
|---|---|---|------------------------|--|---|---|----------------------|
| Program Pemberdayaan dan<br>Pengawasan Organisasi<br>Kemasyarakatan   | Persentase Perumusan Kebijakan Teknis<br>dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang<br>Ideologi Pancasila dan Karakter<br>Kebangsaan   | 0 |                        | Program Pemberdayaan dan<br>Pengawasan Organisasi<br>Kemasyarakatan  | Persentase Tersedianya Data<br>Pemberdayaan dan Pengawasan<br>Organisasi Kemasyarakatan   | 0 | %                    |
| Perumusan Kebijakan Teknis dan<br>Pemantapan Pelaksanaan Bidang<br>Pemberdayaan dan Pengawasan<br>Organisasi Kemasyarakatan   | Persentase Perumusan Kebijakan Teknis<br>dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang<br>Pemberdayaan dan Pengawasan<br>Organisasi Masyarakat  | 0 |                        | Perumusan Kebijakan Teknis dan<br>Pemantapan Pelaksanaan Bidang<br>Pemberdayaan dan Pengawasan<br>Organisasi Kemasyarakatan  | Persentase Perumusan Kebijakan<br>Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan<br>Bidang Pemberdayaan dan<br>Pengawasan Organisasi Masyarakat  | 0 | %                    |
| Pelaksanaan Kebijakan Dibidang<br>Pendaftaran Ormas, Pemberdayaan<br>Ormas, Evaluasi dan Mediasi<br>Sengketa Ormas, Pengawasan<br>Ormas dan Ormas Asing di Daerah   | Jumlah Peserta yang mengikuti<br>Sosialisasi Pembinaan Organisasi<br>Kemasyarakatan   | 0 |                        | Pelaksanaan Kebijakan Dibidang<br>Pendaftaran Ormas,<br>Pemberdayaan Ormas, Evaluasi<br>dan Mediasi Sengketa Ormas,<br>Pengawasan Ormas dan Ormas<br>Asing di Daerah   | Jumlah Peserta yang mengikuti<br>Sosialisasi Pembinaan Organisasi<br>Kemasyarakatan   | 0 | Orang                |
| Pengembangan Ketahanan  | Persentase Pembinaan dan<br>Pengembangan Ketahanan Ekonomi,<br>Sosial dan Budaya  | 0 |                        | Program Pembinaan dan<br>Pengembangan Ketahanan<br>Ekonomi, Sosial dan Budaya  | Persentase Pembinaan dan<br>Pengembangan Ketahanan Ekonomi,<br>Sosial dan Budaya  | 0 | %                    |
|   | Persentase Perumusan Kebijakan teknis<br>dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang<br>Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya  | 0 |                        | Perumusan Kebijakan Teknis dan<br>Pemantapan Pelaksanaan Bidang<br>Ketahanan Ekonomi, Sosial dan<br>Budaya   | Persentase Perumusan Kebijakan<br>teknis dan Pemantapan Pelaksanaan<br>Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial<br>dan Budaya   | 0 | %                    |
| Pelaksanaan Kebijakan dibidang<br>Ketahanan Ekonomi, Sosial Budaya<br>dan Fasilitasi, Pencegahan<br>Penyalahgunaan Narkotika,<br>Fasilitasi Kerukunan Umat<br>Beragama dan Penghayatan<br>Kepercayaan di Daerah | Jumlah Orang yang Mengikuti<br>Pelaksanaan Kebijakan di Bidang<br>Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan<br>Fasilitasi Pencegahan Penyalagunaan<br>Narkotika, Fasilitasi Kerukunan Umat<br>Beragama dan Penghayat Kepercayaan<br>di Daerah       | 0 |                        | Pelaksanaan Kebijakan dibidang<br>Ketahanan Ekonomi, Sosial Budaya<br>dan Fasilitasi, Pencegahan<br>Penyalahgunaan Narkotika,<br>Fasilitasi Kerukunan Umat<br>Beragama dan Penghayatan<br>Kepercayaan di Daerah  | Junian Grang yang Mengikati   | 0 | 0                    |
| Ketahanan Ekonomi, Sosial Budaya<br>dan Fasilitasi, Pencegahan<br>Penyalahgunaan Narkotika,<br>Fasilitasi Kerukunan Umat  | Jumlah Orang yang Mengikuti<br>Koordinasi di Bidang Ketahanan<br>Ekonomi, Sosial, Budaya dan Fasilitasi<br>Pencegahan Penyalagunaan Narkotika,<br>Fasilitasi Kerukunan Umat Beragama<br>dan Penghayat Kepercayaan di Daerah                     | 0 |                        | Pelaksanaan Koordinasi dibidang<br>Ketahanan Ekonomi, Sosial Budaya<br>dan Fasilitasi, Pencegahan<br>Penyalahgunaan Narkotika,<br>Fasilitasi Kerukunan Umat<br>Beragama dan Penghayatan<br>Kepercayaan di Daerah |   | 0 | Orang                |
| Pelaksanaan Monitoring dibidang<br>Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya<br>dan Fasilitasi Pencegahan<br>Penyalagunaan Narkotika,<br>Fasilitasi Kerukunan Umat<br>Beragama dan Penghayat<br>Kepercayaan di Daerah   | Jumlah Laporan Hasil Monitoring,<br>Evaluasi dan Pelaporan di Bidang<br>Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan<br>Fasilitasi Pencegahan Penyalagunaan<br>Narkotika, Fasilitasi Kerukunan Umat<br>Beragama dan Penghayat Kepercayaan<br>di Daerah | 0 |                        | Pelaksanaan Monitoring dibidang<br>Ketahanan Ekonomi, Sosial,<br>Budaya dan Fasilitasi Pencegahan<br>Penyalagunaan Narkotika,<br>Fasilitasi Kerukunan Umat<br>Beragama dan Penghayat<br>Kepercayaan di Daerah    | Jumlah Laporan Hasil Monitoring,<br>Evaluasi dan Pelaporan di Bidang<br>Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya<br>dan Fasilitasi Pencegahan<br>Penyalagunaan Narkotika, Fasilitasi<br>Kerukunan Umat Beragama dan<br>Penghayat Kepercayaan di Daerah | 0 | 0                    |

| Program / Kegiatan   | Indikator  | Realisasi Kinerja<br>Tahun 2022 |         | Program / Kegiatan   | Indikator   | Realisasi Kenerja<br>Tahun 2023 |         |
|--|--|---------------------------------|---------|--|---|---------------------------------|---------|
| Program Peningkatan Kewaspadaan<br>Nasional dan Peningkatan Kualitas<br>dan fasilitasi Penanganan Konflik  | Persentase Peningkatan Kewaspadaan<br>Nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan<br>Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial  | 100                             | %       | dan fasilitasi Penanganan Konflik  | Persentase Peningkatan<br>Kewaspadaan Nasional Dan<br>Peningkatan Kualitas Dan Fasilitasi<br>Penanganan Konflik Sosial      | 100                             | %       |
| Perumusan Kebijakan Teknis dan<br>Pelaksanaan Pemantapan<br>Kewaspadaan Nasional dan<br>Penanganan Konflik   | Pesentase Perumusan Kebijakan Teknis<br>dan Pelaksanaan Pemantauan<br>Kewaspadaan Nasional dan Penanganan<br>Konflik Sosial  | 100                             | %       | Pelaksanaan Pemantapan<br>Kewaspadaan Nasional dan   | Pesentase Perumusan Kebijakan<br>Teknis dan Pelaksanaan Pemantauan<br>Kewaspadaan Nasional dan<br>Penanganan Konflik Sosial | 100                             | %       |
| Pelaksanaan Kebijakan diBidang<br>Kewaspadaan Dini, Kerjasama<br>Intelijen, Pemantauan Orang Asing,<br>Tenaga Kerja Asing dan Lembaga<br>Asing, Kewaspadaan Perbatasan<br>Antar Negara, Fasilitasi<br>Kelembagaan Bidang<br>Kewaspadaan, serta Penanganan<br>Konflik di Daerah | Jumlah Dokumen Kewaspadaan Dini,<br>Kerjasama Intelijen, Pemantauan Orang<br>Asing, Tenaga Kerja Asing,<br>Kewaspadaan Perbatasan Antar Negara,<br>Fasilitasi Kelembagaan Bidang<br>Kewaspadaan, serta Penanganan<br>Konflik di Daerah |                                 | Dokumen | Kewaspadaan Dini, Kerjasama<br>Intelijen, Pemantauan Orang Asing,<br>Tenaga Kerja Asing dan Lembaga<br>Asing, Kewaspadaan Perbatasan<br>Antar Negara, Fasilitasi | Dini, Kerjasama Intelijen,  | 2                               | Laporan |
| Pelaksanaan Forum Koordinasi<br>Pimpinan Daerah  | Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan<br>Forum Koordinasi Pimpinan Daerah<br>Kabupaten/Kota   | 2                               | laporan | · ·  | Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan<br>Forum Koordinasi Pimpinan Daerah<br>Kabupaten/Kota                                      | 2                               | laporan |

Pada tabel 3.2 di atas, dipaparkan perbandingan realisasi kinerja pada tahun 2023 dengan tahun 2024.

Pada tahun 2024 Ada beberapa kegiatan yang tidak dapat terealisasikan karena kegiatan-kegiatan tersebut mengalami Rasionalisasi anggaran sehingga ada anggaran yang tidak dapat dilaksanakan.

## TABEL 3.3 TABEL PERBANDINGAN REALISASI KINERJA BADAN KESBANGPOL TAHUN 2024 DENGAN REALISASI RENSTRA BADAN KESBANGPOL TAHUN 2024

| PROGRAM/KEGIATAN   | INDIKATOR   | PERBANDINGAN | REALISASI KINERJA |
|--|---|--------------|-------------------|
| PROGRAWIJ REGIATAN   | INDICATOR   | RENSTRA 2024 | REALISASI 2024    |
| Program Penunjang Urusan<br>Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota   | Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang<br>Perangkat Daerah  | 100%         | 100%              |
| Kegiatan Perencanaan Penganggaran dan<br>Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah   | Persentase Dokumen Perencanaan,<br>Penganggaran, dan Evaluasi OPD yang<br>Tersusun                          | 100%         | 100%              |
| Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat<br>Daerah   | Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat<br>Daerah  | 6 Dokumen    | 6 Dokumen         |
| Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat<br>Daerah   | Persentase Pemenuhan Administrasi Keuangan  | 100%         | 100%              |
| Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN  | Jumlah Waktu Pembayaran Gaji dan Tunjangan<br>ASN yang disediakan   | 12 Bulan     | 30 orang/bulan    |
| Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas<br>ASN   | Jumlah Waktu Jasa Tenaga Pendukung<br>Administrasi/Teknis Perkantoran Yang<br>disediakan                    | 12 Dokumen   | 12 Dokumen        |
| Kegiatan Administrasi Umum Perangkat<br>Daerah   | Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang<br>Administrasi Umum   | 100%         | 100%              |
| Penyediaan Komponen Instalasi<br>Listrik/Penerangan Bangunan Kantor  | Jumlah Jenis Komponen Instalasi Listrik /<br>Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan                     | 10 Paket     | 4 Paket           |
| Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan  | Jumlah Jenis Barang Cetakan dan Penggandaan<br>yang Disediakan  | 10 Paket     | 2 Paket           |
| Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan<br>Konsultasi SKPD  | Jumlah Laporan Rapat Koordinasi dan<br>Konsultasi Keluar Daerah yang Dilaksanakan                           | 20 Laporan   | 13 Laporan        |
| Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan<br>Pemerintahan Daerah   | Persentase Pemenuhan Penyediaan jasa<br>Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah                                | 100%         | 100%              |
| Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya<br>Air dan Listrik   | Jumlah Waktu Penyediaan Jasa Komunikasi,<br>Sumber Daya Air dan Listrik                                     | 12 Laporan   | 12 Laporan        |
| Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor  | Jumlah Waktu Penyediaan Jasa Pelayanan<br>Umum Kantor   | 12 Laporan   | 12 Laporan        |
| Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah<br>Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah                                  | Persentase Pemenuhan Kebutuhan<br>Pemeliharaan Barang Milik daerah Penunjang<br>Urusan Pemerintah Daerah    | 100%         | 100%              |
| Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya<br>Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan<br>Perorangan atau Kendaraan Dinas Jabatan | Jumlah Unit Pemeliharaan dan Pembayaran<br>Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau<br>Kendaraan Dinas Jabatan | 3 Unit       | 3 Unit            |
| Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya   | Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang<br>Dipelihara   | 2 Unit       | 30 Unit           |

| DDGCDAM/KECIATAN  | INDIKATOR  | PERBANDINGAN REALISASI KINERJA |                |  |
|---|--|--------------------------------|----------------|--|
| PROGRAM/KEGIATAN  | INDIKATOR  | RENSTRA 2024                   | REALISASI 2024 |  |
| Program Penguatan Ideologi Pancasila dan<br>Karaktert Kebangsaan  | Persentase Penguatan Ideologi Pancasila dan<br>Karakter Kebangsaan   | 85%                            | 85%            |  |
| Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis dan<br>Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ideologi<br>Pancasila dan Karakter Kebangsaan  | Persentase Perumusan Kebijakan Teknis dan<br>Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ideologi<br>Pancasila dan Karakter Kebangsaan   | 85%                            | 85%            |  |
| Pelaksanaan Kebijakan DI Bidang Ideologi<br>Wawasan Kebangsaan, Bela Negara, Karakter<br>Bangsa, Pembauran Kebangsaan, Bhineka<br>Tunggal Ika dan Sejarah Kebangsaan  | Jumlah Orang yang Mengikuti Pelaksanaan<br>Kebijakan di Bidang Ideologi Wawasan<br>Kebangsaan, Bela Negara, Karakter Bangsa,<br>Pembauran Kebangsaan, Bineka Tunggal Ika<br>dan Sejarah Kebangsaan   | 100 Orang                      | 4 Orang        |  |
| Program Peningkatan Peran Partai Politik dan<br>Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik<br>dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik  | Persentase Peningkatan Peran Partai Politik dan<br>Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik<br>dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik  | 90%                            | 90%            |  |
| Perumusan Kebijakan Dibidang Pendidikan<br>Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan<br>demokrasi, fasilitasi Kelembagaan<br>Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik,<br>Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala<br>Daerah, Serta Pemantauan Situasi Politik di<br>Daerah                       | Persentase Perumusan Kebijakan Teknis dan<br>Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pendidikan<br>Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan<br>Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan<br>Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik,<br>Pemilihan Umum / Pemilihan Umum Kepala<br>Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik   | 90%                            | 90%            |  |
| Pelaksanaan Kebijakan dibidang Pendidikan<br>Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi<br>Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan<br>Partai Politik, Pemilihan Umum, Pemiolihan<br>Umum Kepala Daerah, Serta Pemantauan<br>Situasi Politik di Daerah  | Jumlah Orang yang Mengikuti Pelaksanaan<br>Kebijakan di Bidang Pendidikan Politik, Etika<br>Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi,<br>Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan,<br>Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan<br>Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta<br>Pemantauan Situasi Politik di Daerah       | 100 Orang                      | 138.108 orang  |  |
| Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan<br>Pelaporan dibidang Pendidikan Politik,<br>Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi<br>Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan<br>Partai Politik, Pemilihan Umum, Pemiolihan<br>Umum Kepala Daerah, Serta Pemantauan<br>Situasi Politik di Daerah                | Jumlah Laporan Hasil Monitoring, Evaluasi dan<br>Pelaporan di Bidang Pendidikan Politik, Etika<br>Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi,<br>Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan,<br>Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan<br>Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta<br>Pemantauan Situasi Politik di Daerah | 2 Iaporan                      | 2 Laporan      |  |
| Program Pembinaan dan Pengembangan<br>Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya  | Persentase Pembinaan dan Pengembangan<br>Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya  | 85%                            | 85.0%          |  |
| Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan<br>Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi,<br>Sosial dan Budaya   | Persentase Perumusan Kebijakan teknis dan<br>Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ketahanan<br>Ekonomi, Sosial dan Budaya   | 85%                            | 85.0%          |  |
| Pelaksanaan KoordinaSi dibidang Ketahanan<br>Ekomoni, Sosial, Budaya dan Fasilitasi<br>Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika,<br>Fasilitasi Kerukunan Umat Beragama dan<br>Penghayatan Kepercayaan di Daerah  | Jumlah Orang yang Mengikuti Pelaksanaan<br>Koordinasi di Bidang Ketahanan Ekonomi,<br>Sosial, Budaya dan Fasilitasi Pencegahan<br>Penyalagunaan Narkotika, Fasilitasi Kerukunan<br>Umat Beragama dan Penghayat Kepercayaan di<br>Daerah  | 100 Orang                      | 5000 Orang     |  |
| Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional<br>dan Peningkatan Kualitas dan fasilitasi<br>Penanganan Konflik   | Persentase Peningkatan Kewaspadaan Nasional<br>Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitasi<br>Penanganan Konflik Sosial  | 100%                           | 33%            |  |
| Perumusan Kebijakan Teknis dan Pelaksanaan<br>Pemantapan Kewaspadaan Nasional dan<br>Penanganan Konflik   | Pesentase Perumusan Kebijakan Teknis dan<br>Pelaksanaan Pemantauan Kewaspadaan<br>Nasional dan Penanganan Konflik Sosial   | 100%                           | 33%            |  |
| Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan<br>Pelaporan diBidang Kewaspadaan Dini,<br>Kerjasama Intelijen, Pemantauan Orang<br>Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing,<br>Kewaspadaan Perbatasan Antar Negara,<br>Fasilitasi Kelembagaan Bidang Kewaspadaan,<br>serta Penanganan Konflik di Daerah | Jumlah Laporan Monitoring, Evaluasi dan<br>Pelaporan di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerja<br>Sama Intelijen, Pemantauan Orang Asing,<br>Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing,<br>Kewaspadaan Perbatasan antar Negara,<br>Fasilitasi Kelembagaan Bidang Kewaspadaan,<br>serta Penanganan Konflik di Daerah           | 2 laporan                      | 2 Laporan      |  |
| Pelaksanaan Forum Koordinasi Pimpinan<br>Daerah Kabupaten/Kota  | Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Forum<br>Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten/Kota  | 2 laporan                      | 2 Laporan      |  |

Pada tabel 3.3 di atas, dipaparkan perbandingan realisasi kinerja pada tahun 2024 dengan dokumen Renstra tahun 2024. Beberapa kegiatan pada tahun 2024 tidak mencapai target yang direncanakan pada Renstra namun secara keseluruhan, kegiatan yang terdapat pada Badan Kesbangpol Kota Banda Aceh tidak mencapai target yang ditetapkan di Tahun 2024 dan Tahun 2024.

### 3.2. ANALISIS PENYEBAB PENINGKATAN DAN PENURUNAN KINERJA SERTA ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DIRENCANAKAN

#### a. Permasalahan

Dalam memenuhi target capaian kinerja sesuai tugas pokok dan fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik yang dilaksanakan melalui program dan kegiatan masih menghadapi berbagai hambatan/kendala antara lain;

- Masih rendahnya SDM pegawai yang dalam memahami tugas pokok, fungsi serta kewenangan yang dimiliki
- 2. Keterbatasan sumber daya aparatur yang menguasai IT
- 3. Belum memadainya anggaran baik untuk pemeliharaan peralatan kantor maupun kegiatan lainnya, sehingga peralatan kantor yang rusak berat tidak bisa dilakukan perbaikan dan kegiatan-kegiatan lainnya tidak dapat dilaksanakan secara maksimal.
- 4. Masih lemahnya pemahaman Lembaga/Institusi/SKPD lainnya terhadap tugas pokok dan fungsi Badan Kesbangpol.
- 5. Masih lemahnya koordinasi antar SKPD

#### b. Strategi Pemecahan Masalah

Dengan dijumpainya beberapa kendala/permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan dan pencapaian sasaran sebagaimana yang diungkapkan sebelumnya, Badan Kesatuan Bangsa Kota Banda Aceh melakukan berbagai upaya untuk strategi pemecahan masalah tersebut sehingga pelaksanaan beberapa kegiatan yang bermasalah tersebut akan kembali berjalan lancar. Adapun Strategi pemecahan masalah tersebut antara lain;

- 1. Adanya penambahan pegawai yang memiliki SDM yang handal dalam bidang IT.
- 2. Berharap kepada Walikota dan DPRK dapat mengalokasikan dana yang memadai untuk pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana yang rusak baik ringan maupun berat agar dapat terlaksananya program yang telah ditetapkan.
- 3. Adanya penambahan sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan guna memenuhi capaian target kinerja yang telah ditetapkan.

- 4. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan Lembaga /Institusi / SKPD lainnya agar lebih memahami terhadap tugas pokok dan fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.
- 5. Meningkatkan koordinasi antar SKPD

Hasil dari berbagai sasaran, program dan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun anggaran 2024, belum secara tuntas dan menyeluruh mampu menjawab aspirasi dan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang.

#### 3.3. Realisasi Anggaran

Akuntabilitas kinerja keuangan pada umumnya adalah merupakan kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja dari anggaran program dan kegiatan yang telah dilaksanakan, sampai sejauh mana realisasinya dalam menunjang pencapaian indikator kinerja program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Anggaran yang telah digunakan untuk belanja pembangunan terdiri dari belanja langsung yang dipengaruhi oleh program dan berkinerja dan belanja tidak langsung yang tidak dipengaruhi oleh program yang dalam hal ini tidak berkinerja. Pada tahun 2024, pendanaan yang diterima oleh setiap program atau kegiatan yang terdapat dalam program-program pada Badan Kesbangpol Kota Banda Aceh mengalami perubahan. Di bawah ini akan dipaparkan perubahan-perubahan yang terjadi pada setiap programnya:

# TABEL KEGIATAN PROGRAM YANG MENGALAMI PERUBAHAN ANGGARAN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA BANDA ACEH TAHUN ANGGARAN 2024

| PROGRAM/KEGIATAN   | SEBELUM<br>PERUBAHAN | SETELAH<br>PERUBAHAN | SELISIH     |
|--|----------------------|----------------------|-------------|
| 1  | 2                    | 3                    | 4           |
| Program Penunjang Urusan<br>Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota   | 4,205,394,999        | 4,583,035,772        | 377,640,773 |
| Kegiatan Perencanaan Penganggaran dan<br>Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah   | 17,134,900           | 48,708,600           | 31,573,700  |
| Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat<br>Daerah   | 17,134,900           | 48,708,600           | 31,573,700  |
| Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat<br>Daerah   | 3,903,537,699        | 4,094,388,972        | 190,851,273 |
| Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN  | 3,739,317,699        | 3,850,008,972        | 110,691,273 |
| Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas<br>ASN   | 164,220,000          | 244,380,000          | 80,160,000  |
| Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah  | 43,611,400           | 160,537,400          | 116,926,000 |
| Penyediaan Komponen Instalasi<br>Listrik/Penerangan Bangunan Kantor  | 780,000              | 1,609,000            | 829,000     |
| Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan  | 331,400              | 17,202,400           | 16,871,000  |
| Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan<br>Konsultasi SKPD  | 42,500,000           | 141,726,000          | 99,226,000  |
| Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan<br>Pemerintahan Daerah   | 118,687,000          | 151,068,800          | 32,381,800  |
| Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air<br>dan Listrik   | 53,725,800           | 53,725,800           | -           |
| Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor  | 64,961,200           | 97,343,000           | 32,381,800  |
| Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah<br>Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah                                  | 122,424,000          | 128,332,000          | 5,908,000   |
| Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya<br>Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan<br>atau Kendaraan Dinas Jabatan | 113,088,000          | 117,964,000          | 4,876,000   |
| Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya   | 9,336,000            | 10,368,000           | 1,032,000   |

| PROGRAM/KEGIATAN   | SEBELUM<br>PERUBAHAN | SETELAH<br>PERUBAHAN | SELISIH       |
|--|----------------------|----------------------|---------------|
| 1  | 2                    | 3                    | 4             |
| Program Penguatan Ideologi Pancasila dan<br>Karaktert Kebangsaan   | 240,730,000          | 248,993,000          | 8,263,000     |
| Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis dan<br>Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ideologi<br>Pancasila dan Karakter Kebangsaan   | 240,730,000          | 248,993,000          | 8,263,000     |
| Pelaksanaan Kebijakan DI Bidang Ideologi<br>Wawasan Kebangsaan, Bela Negara, Karakter<br>Bangsa, Pembauran Kebangsaan, Bhineka<br>Tunggal Ika dan Sejarah Kebangsaan   | 240,730,000          | 248,993,000          | 8,263,000     |
| Program Peningkatan Peran Partai Politik dan<br>Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik<br>dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik   | 23,957,909,679       | 26,640,878,179       | 2,682,968,500 |
| Perumusan Kebijakan Dibidang Pendidikan<br>Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan<br>demokrasi, fasilitasi Kelembagaan<br>Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik,<br>Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala<br>Daerah, Serta Pemantauan Situasi Politik di<br>Daerah        | 23,957,909,679       | 26,640,878,179       | 2,682,968,500 |
| Pelaksanaan Kebijakan dibidang Pendidikan<br>Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi<br>Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan<br>Partai Politik, Pemilihan Umum, Pemiolihan<br>Umum Kepala Daerah, Serta Pemantauan Situasi<br>Politik di Daerah                             | 995,293,000          | 1,220,785,000        | 225,492,000   |
| Pelaksanaan Koordinasi dibidang Pendidikan<br>Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi<br>Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan<br>Partai Politik, Pemilihan Umum, Pemiolihan<br>Umum Kepala Daerah, Serta Pemantauan Situasi<br>Politik di Daerah                            | 1,285,000            | -                    | -1,285,000    |
| Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan<br>Pelaporan dibidang Pendidikan Politik,<br>Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan<br>Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik,<br>Pemilihan Umum, Pemiolihan Umum Kepala<br>Daerah, Serta Pemantauan Situasi Politik di<br>Daerah | 22,961,331,679       | 25,420,093,179       | 2,458,761,500 |
| Program Pembinaan dan Pengembangan<br>Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya   | 803,570,000          | 818,870,000          | 15,300,000    |
| Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan<br>Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial<br>dan Budaya  | 803,570,000          | 818,870,000          | 15,300,000    |
| Pelaksanaan KoordinaSi dibidang Ketahanan<br>Ekomoni, Sosial, Budaya dan Fasilitasi<br>Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika,<br>Fasilitasi Kerukunan Umat Beragama dan<br>Penghayatan Kepercayaan di Daerah   | 803,570,000          | 818,870,000          | 15,300,000    |

| PROGRAM/KEGIATAN  | SEBELUM<br>PERUBAHAN | SETELAH<br>PERUBAHAN | SELISIH       |
|---|----------------------|----------------------|---------------|
| 1   | 2                    | 3                    | 4             |
| Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan<br>Peningkatan Kualitas dan fasilitasi Penanganan<br>Konflik   | 1,132,597,600        | 1,132,597,600        | -             |
| Perumusan Kebijakan Teknis dan Pelaksanaan<br>Pemantapan Kewaspadaan Nasional dan<br>Penanganan Konflik   | 1,132,597,600        | 1,132,597,600        | -             |
| Pelaksanaan Kebijakan diBidang Kewaspadaan<br>Dini, Kerjasama Intelijen, Pemantauan Orang<br>Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing,<br>Kewaspadaan Perbatasan Antar Negara,<br>Fasilitasi Kelembagaan Bidang Kewaspadaan,<br>serta Penanganan Konflik di Daerah                             | 2,143,200            | 2,143,200            | -             |
| Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan<br>Pelaporan diBidang Kewaspadaan Dini,<br>Kerjasama Intelijen, Pemantauan Orang Asing,<br>Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing,<br>Kewaspadaan Perbatasan Antar Negara,<br>Fasilitasi Kelembagaan Bidang Kewaspadaan,<br>serta Penanganan Konflik di Daerah | 817,614,400          | 817,614,400          | -             |
| Pelaksanaan Forum Koordinasi Pimpinan<br>Daerah Kabupaten/Kota  | 312,840,000          | 312,840,000          | -             |
| TOTAL   | 30,340,202,278       | 33,424,374,551       | 3,084,172,273 |

Ada dua puluh tiga Sub Kegiatan pada Tahun Anggran 2024 yang mengalami perubahan anggaran, dan sebanyak 21 sub kegiatan yang mengalami pengurangan anggaran, hal ini dapat dilihat pada Tabel Berikut:

Selain itu ada Satu sub kegiatan mengalami penghapusan anggaran, yaitu Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya. Selebihnya mengalami pengurangan.

Sedangkan kegiatan-kegiatan selain kegiatan yang dipaparkan pada tabel 3.4 di atas tidak mengalami perubahan anggaran. Selanjutnya akan dipaparkan kegiatan atau program dalam capaian realisasi anggaran.

#### TABEL REALISASI ANGGARAN PROGRAM DAN KEGIATAN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA BANDA ACEH TAHUN ANGGARAN 2024

|  | JUMLAH (Rp)    |                       |               |        |
|--|----------------|-----------------------|---------------|--------|
| PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN  | ANGGARAN       | REALISASI<br>KEUANGAN | SISA ANGGARAN | %      |
| 1  | 2              | 3                     | 4             | 5      |
| BELANJA DAERAH   | 33,424,374,551 | 33,763,003,120        | -338,628,569  | 101.01 |
| Program Penunjang Urusan<br>Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota             | 4,583,035,772  | 4,636,015,529         | -52,979,757   | 101.16 |
| Kegiatan Perencanaan Penganggaran dan<br>Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | 48,708,600     | -                     | 48,708,600    | 76.21  |
| Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat<br>Daerah                         | 48,708,600     | -                     | 48,708,600    | 106.84 |
| Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat<br>Daerah                         | 4,094,388,972  | 4,374,624,779         | -280,235,807  | 106.84 |
| Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN  | 3,850,008,972  | 4,130,244,779         | -280,235,807  | 107.28 |
| Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas<br>ASN                           | 244,380,000    | 244,380,000           | -             | 100.00 |
| Kegiatan Administrasi Umum Perangkat<br>Daerah                             | 160,537,400    | 91,175,423            | 69,361,977    | 56.79  |
| Penyediaan Komponen Instalasi<br>Listrik/Penerangan Bangunan Kantor        | 1,609,000      | 780,000               | 829,000       | 48.48  |
| Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan                                  | 17,202,400     | 331,000               | 16,871,400    | 1.92   |
| Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan<br>Konsultasi SKPD                    | 141,726,000    | 90,064,423            | 51,661,577    | 63.55  |

|  | JUMLAH (Rp)    |                       |               |        |
|--|----------------|-----------------------|---------------|--------|
| PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN  | ANGGARAN       | REALISASI<br>KEUANGAN | SISA ANGGARAN | %      |
| 1  | 2              | 3                     | 4             | 5      |
| Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan<br>Pemerintahan Daerah   | 151,068,800    | 91,848,927            | 59,219,873    | 60.80  |
| Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air<br>dan Listrik   | 53,725,800     | 41,304,727            | 12,421,073    | 76.88  |
| Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor  | 97,343,000     | 50,544,200            | 46,798,800    | 51.92  |
| Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah<br>Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah  | 128,332,000    | 78,366,400            | 49,965,600    | 61.07  |
| Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya<br>Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan<br>Perorangan atau Kendaraan Dinas Jabatan   | 117,964,000    | 71,470,400            | 46,493,600    | 60.59  |
| Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya   | 10,368,000     | 6,896,000             | 3,472,000     | 66.51  |
| Program Penguatan Ideologi Pancasila dan<br>Karaktert Kebangsaan   | 248,993,000    | 179,690,000           | 69,303,000    | 72.17  |
| Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis dan<br>Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ideologi<br>Pancasila dan Karakter Kebangsaan   | 248,993,000    | 179,690,000           | 69,303,000    | 72.17  |
| Pelaksanaan Kebijakan DI Bidang Ideologi<br>Wawasan Kebangsaan, Bela Negara, Karakter<br>Bangsa, Pembauran Kebangsaan, Bhineka<br>Tunggal Ika dan Sejarah Kebangsaan   | 248,993,000    | 179,690,000           | 69,303,000    | 72.17  |
| Program Peningkatan Peran Partai Politik dan<br>Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik<br>dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik   | 26,640,878,179 | 27,189,117,591        | -548,239,412  | 102.06 |
| Perumusan Kebijakan Dibidang Pendidikan<br>Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan<br>demokrasi, fasilitasi Kelembagaan<br>Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik,<br>Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala<br>Daerah, Serta Pemantauan Situasi Politik di<br>Daerah        | 26,640,878,179 | 27,189,117,591        | -548,239,412  | 102.06 |
| Pelaksanaan Kebijakan dibidang Pendidikan<br>Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi<br>Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan<br>Partai Politik, Pemilihan Umum, Pemiolihan<br>Umum Kepala Daerah, Serta Pemantauan<br>Situasi Politik di Daerah                             | 1,220,785,000  | 971,877,000           | 248,908,000   | 79.61  |
| Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan<br>Pelaporan dibidang Pendidikan Politik,<br>Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi<br>Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan<br>Partai Politik, Pemilihan Umum, Pemiolihan<br>Umum Kepala Daerah, Serta Pemantauan<br>Situasi Politik di Daerah | 25,420,093,179 | 26,217,240,591        | -797,147,412  | 103.14 |
| Program Pembinaan dan Pengembangan<br>Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya   | 818,870,000    | 802,180,000           | 16,690,000    | 97.96  |
| Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan<br>Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi,<br>Sosial dan Budaya  | 818,870,000    | 802,180,000           | 16,690,000    | 97.96  |
| Pelaksanaan Koordinasi dibidang Ketahanan<br>Ekomoni, Sosial, Budaya dan Fasilitasi<br>Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika,<br>Fasilitasi Kerukunan Umat Beragama dan<br>Penghayatan Kepercayaan di Daerah   | 818,870,000    | 802,180,000           | 16,690,000    | 97.96  |

|   | JUMLAH (Rp)    |                       |               |        |
|---|----------------|-----------------------|---------------|--------|
| PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN   | ANGGARAN       | REALISASI<br>KEUANGAN | SISA ANGGARAN | %      |
| Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional<br>dan Peningkatan Kualitas dan fasilitasi<br>Penanganan Konflik   | 1,132,597,600  | 956,000,000           | 176,597,600   | 84.41  |
| Perumusan Kebijakan Teknis dan Pelaksanaan<br>Pemantapan Kewaspadaan Nasional dan<br>Penanganan Konflik   | 1,132,597,600  | 956,000,000           | 176,597,600   | 84.41  |
| Pelaksanaan Kebijakan diBidang<br>Kewaspadaan Dini, Kerjasama Intelijen,<br>Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing<br>dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan<br>Antar Negara, Fasilitasi Kelembagaan Bidang<br>Kewaspadaan, serta Penanganan Konflik di<br>Daerah                          | 2,143,200      | -                     | 2,143,200     | 00     |
| Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan<br>Pelaporan diBidang Kewaspadaan Dini,<br>Kerjasama Intelijen, Pemantauan Orang Asing,<br>Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing,<br>Kewaspadaan Perbatasan Antar Negara,<br>Fasilitasi Kelembagaan Bidang Kewaspadaan,<br>serta Penanganan Konflik di Daerah | 817,614,400    | 800,000,000           | 17,614,400    | 97.85  |
| Pelaksanaan Forum Koordinasi Pimpinan<br>Daerah Kabupaten/Kota  | 312,840,000    | 156,000,000           | 156,840,000   | 49.87  |
| TOTAL   | 33,424,374,551 | 33,763,003,120        | -338,628,569  | 101.01 |

Dalam segi anggaran, pencapaian realisasi anggaran ke empat program yang dimiliki Badan Kesbangpol pada tahun 2024 mencapai 101,01 %. Hal ini disebabkan karena adanya realisasai anggaran pada Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN sebesar 106,84 % dan Sub Kegiatan Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan dibidang Pendidikan Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum, Pemiolihan Umum Kepala Daerah, Serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah mencapai 103,14 %.

### BAB IV P E N U T U P

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) sebagai media untuk menjawab amanah yang diberikan oleh stakeholders kepada Pemerintah pada dasarnya adalah menyajikan laporan kinerja tahunan dalam periode perencanaan strategis (Renstra) yang telah ditetapkan. Kinerja tahunan dimaksud adalah keberhasilan dan kegagalan SKPD dalam pencapaian sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dalam perencanaan kinerja yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategi yang tertuang dalam RPJM Kota Banda Aceh.

Pedoman penyusunan LKJiP mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKJiP Badan Kesbangpol Kota Banda Aceh merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pencapaian kinerja dalam periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024. Tujuan penyusunan laporan ini untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan instansi pemerintah sebagai jabaran dari visi, misi dan strategi instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Selain itu LKJiP Badan Kesbangpol Kota Banda Aceh tahun 2024 memuat laporan kinerja yang telah dicapai selama tahun 2024. Dalam pelaksanaan kinerja terdapat berbagai kendala yang dihadapi mengakibatkan pencapaian tidak optimal antara lain aparatur masih ada yang belum memahami tugas pokok, fungsi serta kewenangan yang dimilikinya, keterbatasan anggaran, sarana dan prasarana pendukung pelaksanan tugas, sehingga dapat dikatakan pencapaian sasaran dengan ukuran seperti angka — angka tersebut diatas cukup memberikan kebanggaan kepada kita yang pada hakekatnya merupakan hasil kerja keras dari berbagai pihak.

Dengan disusunnya LKJiP Badan Kesbangpol Kota Banda Aceh tahun 2024 ini, dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pedoman pelaksanaan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan tahun berikutnya. Disadari bahwa dalam penyusunan LKJiP ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan masukan demi perbaikan penyusunan ditahun mendatang sangat kami harapkan.

Oleh karena itu penyempurnaan strategi dimasa yang akan datang perlu dilaksanakan

terutama dalam penyusunan dokumen perencanaan. Dengan menyempurnakan mekanisme

perencanaan diharapkan penyusunan rencana kinerja tahunan melalui berbagai program dan

kegiatan benar-benar dapat terlaksana, sehingga sasaran yang diharapkan dapat tercapai

semaksimal mungkin.

Akhirnya, semoga LKJiP ini menjadi pendorong dan pemicu bagi Badan Kesbangpol Banda

Aceh dalam meningkatkan kinerja pemerintahan di masa mendatang menuju penyelenggaraan

pemerintahan yang bersih, berwibawa dan akuntabel.

Banda Aceh, 14 Januari 2025

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Kota Banda Aceh

**HERU TRIWIJANARKO, S.STP.M.Si** 

PEMBINA UTAMA MUDA

NIP. 19800104 199810 1 001

44